

**PENGARUH HASIL INVESTASI DAN JUMLAH BEBAN KLAIM
TERHADAP LABA RUGI USAHA PADA PT ASURANSI
JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI Tbk
PERIODE 2024-2025**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH :

**SUKARYATI
NIM : 20631088**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2026

Hal : Pengajuan Sidang

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Di
Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Sukaryati** mahasiswi IAIN yang berjudul **“Pengaruh Hasil Investasi dan Jumlah Beban Klaim Terhadap Laba Rugi Usaha PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Periode 2024-2025”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Curup, 6 Agustus 2026

Pembimbing I



Noprizal, M.Ag

NIP. 19771105 200901 1 007

Pembimbing II



Fitmawati, M.E

NIP. 19890324 202521 2 008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukaryati

Nim : 20631088

Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

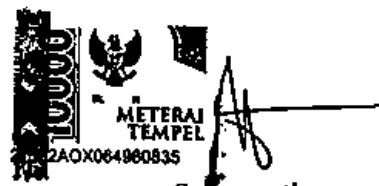
Judul : Pengaruh Hasil Investasi dan Jumlah Beban Klaim Terhadap Laba Rugi
Usaha PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Periode 2024-2025

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 6 Agustus 2026

Penulis


Sukaryati
Nim. 20631088



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 803 /In.34/FS/PP.00.9/09/2026

Nama : Sukaryati
Nim : 20631088
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Hasil Investasi dan Jumlah Beban Klaim Terhadap Laba Rugi Usaha Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Periode 2024-2025

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 14 Agustus 2026

Pukul : 09.30 – 11.00 WIB

Tempat : Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

TIM PENGUJI

Ketua,

Sidiq Aulia, M.H.I

NIP 198804122020121004

Penguji I,

Khairul Umam Khudori, M.E.I

NIP 199007252018011001

Sekretaris,

Fitmawati, M.E

NIP 198903242025212008

Penguji II,

Dr. Hendrianto, M.A

NIP 198706212023211022

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Mahrusyah S.Pd.I., S.IPI., M.H.I

NIP 198008182002121003

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar, Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dan pemberi safaat bagi umatnya di hari akhir nanti. *Aamiin Ya Rabbal'alamin*.

Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Hasil Investasi dan Jumlah Beban Klaim Terhadap Laba Rugi Usaha Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Periode 2024-2025”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Institut Agama Islam Negeri Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Mabrursyah, S.Pd.I., S.IPI., M.H.I selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Ibu Yuliarni Putri, S.E., M.M selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Bapak Harianto Wijaya, M., M.E. selaku Pembimbing Akademik, yang banyak memberikan nasehat dan arahan dalam proses akademik.

5. Bapak Noprizal, M.Ag dan ibu Fitmawati, M.E selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas dukungan, doa serta waktu dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada di bangku perkuliahan.
7. Pimpinan perpustakaan dan seluruh staf yang telah memberikan pelayanan serta fasilitas kepada peneliti.
8. Tak lupa kedua orang tuaku, Ayahandaku tersayang Syarifudin dan Ibundaku tercinta misriati beserta ayukku dan seluruh keluarga besar yang terus mendoakan, memberi dukungan dan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik, saran masukan, dan arahan dari pembaca yang sifatnya membangun guna perbaikan pembuatan kedepan agar bisa lebih baik.

Wassalamulaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Agustus 2026

Penulis

Sukaryati

NIM. 20631088

MOTO

**“Istiqomahlah Terhadap Pendirianmu dan Berlapang Dadalah
Terhadap Opini Orang Lain”**

(Sukaryati)

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap keridhoan dari Allah SWT skripsi ini. Dengan hati yang tulus maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang maha kuasa Allah SWT Alhamdulillah atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ayahanda Syarifudin dan Ibunda Misriati. Terima kasih atas doa, kasih sayang, perjuangan, dan dukungan yang tiada henti. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan dan kebahagiaan untuk Ayah dan Ibu.
3. Ayuk-ayukku, Yeni Panduwinata dan Siska Pranata dan juga Kakaku Reno Saputra. Terima kasih atas dukungan moral dan material serta semangat, perhatian dan kasih sayang kalian.
4. Keluarga Besar Nkbong Salmadi dan Nkbong Samsudin. Terima kasih atas perhatian dan kepedulian selama ini.
5. Untuk sahabat-sahabatku BPJS yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti yakni yuk Rini, Niken, Susan, Nadira, dan Septi.
6. Teruntuk rekan rekan seperjuanganku selama masa kuliah, Tia, Shepti, Nafis, Sella, Umi dan Rani, Yopi, Yodi, Sopiyan, Arwin, Jefri, semoga Allah SWT mempermudah setiap langkah dan usaha yang dilakukan dan meridhai setiap langkah kita, amin.
7. Untuk diriku sendiri, Sukaryati. Terima kasih sudah bertahan dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Setiap orang memiliki tujuan yang sama tapi dengan jalan yang berbeda. Tetap semangat dan jangan menyerah. Ingat ini awal bukan akhir. Kamu pasti bisa.

ABSTRAK

Sukaryati, NIM. 20631088 “Pengaruh Hasil Investasi dan Jumlah Beban Klaim Terhadap Laba Rugi Usaha Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Periode 2024-2025” Skripsi Program Studi Perbankan Syariah.

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan kehidupan manusia di era perkembangan teknologi yang semakin canggih seperti sekarang ini tidak menutup kemungkinan terlepas dari namanya risiko, karena pada dasarnya setiap keputusan yang diambil oleh manusia dalam menjalankan kehidupannya dapat menimbulkan risiko. Risiko yang dimaksud adalah risiko yang bersifat tidak pasti terjadi dan kapan akan terjadi. Perusahaan Asuransi menjadi pilihan dalam masalah ini, PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk juga bergerak dibidang ini. Namun untuk melihat keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dari laba perusahaan, adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba diantaranya yaitu, Hasil Investasi dan Jumlah Beban Klaim

Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan dalam bentuk laporan bulanan pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk dari tahun 2024-2025. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji asumsi klasik, uji linear berganda, dan uji hipotesis serta pengelolaan data menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 25*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Hasil Investasi tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Laba Rugi Usaha dengan thitung sebesar $-1.969 < t_{tabel} 2,080$ dengan signifikansi $0,062$ yang nilainya $> 0,05$. Jumlah Beban Klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Rugi Usaha dengan thitung sebesar $3,317 > t_{tabel} 2,080$ dengan signifikansi $0,005$ yang nilainya $< 0,05$. Hasil penelitian secara simultan antara Hasil Investasi dan Jumlah Beban Klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Rugi Usaha thitung sebesar $5,198 > f_{tabel} 3,47$ dan nilai signifikan $0,015 < 0,05$ pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk

Kata Kunci : Asuransi, Hasil Investasi, Beban klaim dan Laba Rugi Usaha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Kajian Terdahulu	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Teori Terkait Variabel Penelitian.....	14
B. Kerangka Berpikir.....	34
C. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Jenis Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	39
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Objektif Wilayah Sasaran Penelitian	45
B. Temuan Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	63
A. Simpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

1.1 Daftar Laporan Keuangan	4
4.1 Data Analisis Penelitian	46
4.2 Uji Normalitas	47
4.2 Uji Autokorelasi	49
4.4 Uji Multikolinieritas	49
4.5 Uji Regresi Linear Berganda.....	52
4.6 Uji Persial (Uji T).....	54
4.7 Uji Simultan (Uji F)	55
4.8 Uji Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

4.1 Hasil Uji P-plot	47
4.2 Hasil Scatterplot Uji Heteroskedastisotas	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia di era perkembangan teknologi yang semakin canggih seperti sekarang ini tidak menutup kemungkinan terlepas dari namanya risiko, karena pada dasarnya setiap keputusan yang diambil oleh manusia dalam menjalankan kehidupannya dapat menimbulkan risiko. Risiko yang dimaksud adalah risiko yang bersifat tidak pasti terjadi dan kapan akan terjadi. Maka dari itu perlu bagi masyarakat untuk mengurangi risiko yang tidak diinginkan, yaitu diperlukan perusahaan yang dapat menanggung risiko tersebut. Salah satunya yaitu perusahaan asuransi sebagai lembaga keuangan non bank yang dapat menjadi salah satu solusinya.

Asuransi syariah adalah salah satu instrumen keuangan non bank yang dijadikan sebagai media bagi masyarakat dalam mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang. Asuransi syariah merupakan alternatif bagi masyarakat, khususnya masyarakat muslim yang mengharamkan asuransi konvensional.¹

Awal berdirinya asuransi syariah di Indonesia di mulai pada tahun 1994 yang ditandai dengan berdirinya salah satu perusahaan asuransi syariah, yaitu Asuransi Syariah Takaful berdiri pada tanggal 25 Agustus 1994 melalui SK Menkeu dan menjadi Asuransi Takaful Indonesia. Pada saat ini, banyak perusahaan asuransi lain yang telah berdiri baik perusahaan asuransi syariah

¹ Hadi Daeng Mapuna, "Asuransi Jiwa Syariah, Konsep dan Sistem Operasionalnya". *Jurnal Al-Risalah* 19, No.1 (2020), 159.

maupun unit syariah dari perusahaan asuransi konvensional, seperti halnya industri asuransi syariah semakin berkembang di Indonesia.²

PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk, (JMA Syariah) merupakan tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk, ialah sebuah perusahaan asuransi jiwa syariah yang didirikan oleh KOSPIN JASA dan insan-insan pelaku ekonomi Koperasi Indonesia. Perusahaan asuransi jiwa syariah ini yang pertama tercatat di Bursa Efek Indonesia bertujuan untuk mengajak dan melayani masyarakat dalam mengelola keuangannya melalui kegiatan ekonomi syariah.

Investasi adalah menempatkan atau menanamkan *asset* dengan maksud untuk memperoleh suatu keuntungan pada waktu yang akan datang. Sedangkan hasil investasi adalah sejumlah keuntungan yang diperoleh dari dana yang telah di investasikan.³ Maka perusahaan asuransi yang memiliki tingkat hasil investasi yang tinggi akan memiliki perolehan laba yang semakin tinggi pula untuk diterima oleh perusahaan.

PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk menginvestasikan dananya pada deposito *mudharabah* dan investasi penyertaan langsung. Investasi deposito *mudharabah* yang terdiri dari Bank dan koperasi yakni dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah, PT Bank Bukopin Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank Tabungan Negara Syariah, PT Sinarmas Syariah, PT Bank Aladin Syariah, PT Permata Syariah, PT BPRS Amanah Bangsa dan Koperasi Simpan Pinjam Jasa

² www.ojk.go.id, “Data Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia”.

³ Hendra Tan, “Analisis Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Indonesia.” *Joernal- Research of Economic and Bussiness* 2 No.2 (2023), 4.

Syariah. Investasi penyertaan langsung perusahaan ini memiliki kepemilikan saham pada PT Texin Permata Husada.⁴

Jumlah beban klaim adalah nilai pertanggungan yang diberikan kepada peserta atas suatu risiko yang terjadi pada peserta. Beban klaim yang harus dibayarkan berasal dari dana *tabarru'* dimana dana *tabarru'* diambil dari dana kontribusi peserta dan akan diberikan jika salah satu peserta polis mengalami suatu risiko atau klaim.⁵ Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk beban klaim terbagi menjadi lima bagian yaitu klaim bruto, klaim recovery, kenaikan (penurunan) penyisihan klaim, penarikan dana investasi peserta yang telah jatuh tempo, penarikan/penebusan dana investasi peserta (belum jatuh tempo).

Pengukuran laba tidak hanya penting dalam mengukur kinerja perusahaan tetapi juga penting dalam hal informasi bagi kebijakan investasi dan pembagian laba. Sehingga pertumbuhan laba menjadi informasi bagi pihak-pihak seperti investor, pemilik perusahaan, pemerintah, masyarakat umum, dan lain sebagainya. Laba sendiri merupakan selisih antara pendapatan dikurangi beban- beban yang merupakan dasar ukuran kinerja bagi kemampuan dalam mengoperasikan harta perusahaan. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi tingkat suatu laba ada dua yaitu pendapatan dan pengeluaran perusahaan asuransi. Pendapatan asuransi berasal dari pendapatan premi, hasil investasi, denda, dan ganti rugi. Sedangkan pengeluaran asuransi berasal dari klaim, komisi, biaya realisasi klaim, pajak, dan gaji.⁶ Sehingga, dari faktor-faktor

⁴ Jmasyariah.com/profil-perusahaan.

⁵ Bayinah, A. N., Mardian, S., Mulyati, S., & Maulidha, E. "Akuntansi Asuransi Syariah." (Salemba Empat, 2019), 74.

⁶ Salim, A. "Asuransi dan Manajemen Risiko". (PT Raja Grafindon Persada, 2018), 65.

tersebut peneliti mengambil variabel penelitian yaitu hasil investasi dan jumlah beban klaim untuk diteliti.

Perusahaan asuransi syariah harus menjadi perencanaan keuangan bagi masyarakat dengan meyakinkan bahwa mereka dapat merencanakan masa depan yang lebih dengan mengikuti asuransi.⁷ Salah satu upaya tersebut tercermin dalam bentuk informasi keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Keuangan yang sehat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dalam segi aspek keuangannya. Berikut data mengenai laporan keuangan daftar hasil investasi, jumlah beban klaim dan laba rugi usaha pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk periode 2024-2025.

Tabel 1.1
Daftar Hasil Investasi, Jumlah Beban Klaim dan Laba Rugi Usaha Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Periode 2024-2025

Tahun	Bulan	Hasil Investasi	Jumlah Beban Klaim	Laba Rugi Usaha
2024	Januari	363,84	8.066,85	1.613,01
	Februari	155,39	20.239,75	6.933,00
	Maret	543,91	28.159,45	4.976,38
	April	927,78	36.267,20	2.267,20
	Mei	1.259,67	55.816,99	2.277,73
	Juni	1.644,74	67.856,75	3.945,14
	Juli	1.986,89	106.553,72	12.591,98
	Agustus	2.891,42	119.164,07	14.733,66
	September	3.398,99	134.967,11	11.732,17
	Oktober	3.855,09	143.520,68	10.905,08
	November	4.279,05	159.240,82	11.186,38
	Desember	4.788,56	167.177,37	7.860,13
2025	Januari	478,85	15.540,26	6.928,40
	Februari	871,83	24.943,18	8.219,15
	Maret	1.268,88	31.328,92	5.555,17

⁷ Azis Kembara dan Fithrah Kamaliyah "Pengaruh Hasil Investasi, Underwriting dan Dana Tabarru' Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2017-2021". *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3 No.4 (2023), 177.

	April	1.753,61	38.428,68	5.081,29
	Mei	2.256,10	46.980,95	4.686,64
	Juni	3.627,16	72.398,70	9.010,82
	Juli	4.438,73	83.928,74	5.700,76
	Agustus	5.114,35	96.777,05	13.365,47
	September	5.958,88	101.089,31	11.598,94
	Oktober	6.637,18	120.237,60	3.469,45
	November	7.318,92	122.605,90	2.777,41
	Desember	8.021,26	133.007,82	3.342,20

Sumber : Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk

Berdasarkan Tabel 1.1 data keuangan hasil investasi, jumlah beban klaim dan laba rugi usaha PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk menunjukkan bahwa mengalami perubahan kenaikan dan penurunan jumlah atau besaran yang berbeda-beda pada setiap bulannya.

Adapun alasan memilih data variabel mengenai hasil investasi dan jumlah beban klaim terhadap laba rugi usaha menarik untuk diteliti karena kedua variabel tersebut memiliki peranan yang berbeda terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah. Pendapatan laba rugi usaha perusahaan asuransi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan perusahaan memperoleh pendapatan investasi, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan mengelola risiko dan kewajiban klaim. Hasil investasi merupakan salah satu sumber pendapatan yang berpotensi meningkatkan laba perusahaan, sedangkan jumlah beban klaim merupakan kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan kepada peserta ketika terjadi risiko yang telah diperjanjikan dan berpotensi mengurangi laba perusahaan. Dengan demikian, peningkatan hasil investasi belum tentu diikuti oleh peningkatan laba apabila pada periode yang sama terjadi peningkatan beban klaim yang cukup besar.

Pada April 2024, hasil investasi meningkat, tetapi beban klaim juga meningkat lebih besar. Akibatnya, laba bahkan turun. Sebaliknya, pada Januari

2025 hasil investasi turun, tetapi beban klaim juga turun. Akibatnya, laba bisa tetap. Jadi, yang menarik dalam penelitian ini adalah perubahan kedua variabel tersebut tidak selalu bergerak searah dengan laba rugi usaha. Inilah yang kemudian perlu dibuktikan dengan data dan uji statistik. Kondisi tersebut menunjukkan adanya hubungan yang dinamis antara kemampuan perusahaan memperoleh hasil dari pengelolaan investasi dengan kemampuan perusahaan mengelola risiko dan memenuhi kewajiban klaim.

Laila Mardiyah N dan Andri S⁸ dari penelitian yang telah dilakukannya terkait dengan pendapatan kontribusi, hasil investasi dan beban klaim terhadap laba perusahaan asuransi menghasilkan bahwa secara parsial maupun simultan, pendapatan kontribusi, hasil investasi, dan beban klaim berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi.

Alfina Cahyani, Rohma Septiawati dan Meliana Puspitasari⁹ penelitian ini membahas mengenai pengaruh pendapatan premi dan hasil investasi terhadap laba pada perusahaan asuransi jiwa syariah. Menyimpulkan bahwa premi berpengaruh terhadap laba sedangkan hasil investasi tidak mempengaruhi laba.

Ufi Luthfiati¹⁰ penelitian yang membahas mengenai pengaruh beban operasional dan beban klaim terhadap laba bersih pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Periode 2010-2016. Menjelaskan bahwa secara parsial maupun secara

⁸ Laila Mardiyah N and Andri S, "The Contribution Income, Investment Results, And Claim Expenses On Sharia Life Insurance Income". *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 6 No.2 (2020), 212.

⁹ Alfina Cahyani, Rohma Septiawati dan Meliana Puspitasari. "Pengaruh Pendapatan Premi, dan Hasil Investasi terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi jiwa Syariah." *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 22, No.2 (2023), 138.

¹⁰ Ufi Luthfiati, "Pengaruh Beban Operasional dan Beban Klaim terhadap Laba Bersih Pada PT Asuransi Takaful Keluarga Periode 2010-2016". Skripsi (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018), 135.

simultan beban operasional dan beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan asuransi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian antar penelitian terdahulu, seperti ada beberapa variabel yang berpengaruh secara signifikan dan ada beberapa variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan. Dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan antara variabel dependen dan independen yang akan saya teliti, dari tempat dan waktu penelitian serta tahun penelitian yang akan saya lakukan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hasil investasi dan jumlah beban klaim dapat berpengaruh terhadap laba rugi usaha pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Maka, peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan mengangkat judul penelitian, *"Pengaruh Hasil Investasi dan Jumlah Beban Klaim Terhadap Laba Rugi Usaha Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Periode 2024-2025"*.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.
2. Periode penelitian yang diamati adalah laporan keuangan tahun 2024-2025 pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.
3. Dalam penelitian ini dibatasi pada variabel bebas yaitu hasil investasi (X1), Jumlah beban klaim (X2), dan variabel terikatnya laba rugi usaha (Y).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah hasil investasi berpengaruh terhadap laba rugi usaha Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk periode 2024-2025?
2. Apakah jumlah beban klaim berpengaruh terhadap laba rugi usaha Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk periode 2024-2025?
3. Apakah hasil investasi dan jumlah beban klaim secara simultan berpengaruh terhadap laba rugi usaha Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Periode 2024-2025?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk menguji pengaruh hasil investasi terhadap laba rugi usaha Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk periode 2024-2025
- b. Untuk mengujii pengaruh jumlah beban klaim terhadap laba rugi usaha Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk periode 2024-2025
- c. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan hasil investasi dan jumlah beban klaim terhadap laba rugi usaha Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk periode 2024-2025

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat untuk pengembangan keilmuan dan pengetahuan tentang asuransi jiwa syariah mengenai faktor yang mempengaruhi laba perusahaan seperti hasil investasi dan jumlah beban klaim. Selain daripada itu penelitian ini bisa juga digunakan sebagai rujukan dan tambahan pustaka untuk masa yang akan datang.

b. Secara Praktis

1) Bagi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan kepada pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat pada pendapatan perusahaan agar lebih maju serta meminimalisir resiko dalam menghadapi faktor yang mempengaruhi laba perusahaan.

2) Bagi Pihak Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan mengenai asuransi jiwa syariah khususnya tentang faktor yang mempengaruhi laba yaitu hasil investasi dan jumlah beban klaim serta laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk periode 2024-2025. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada pembaca atau peneliti selanjutnya agar bisa mengembangkannya lagi.

3) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi masyarakat yang akan melakukan investasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah, serta memberi pemahaman kepada masyarakat mengenai faktor yang mempengaruhi laba atau pendapatan perusahaan.

E. Tinjauan Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu dapat dijadikan acuan bagi peneliti untuk melakukan studi pendahuluan berikut adalah beberapa penelitian tersebut:

1. Rukmi Juwita dan Novia Rindiati, dengan judul “Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil *Underwriting* terhadap laba Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Periode 2008-2015”. Menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan premi berpengaruh signifikan dan hasil *underwriting* berpengaruh signifikan terhadap laba. Sedangkan secara simultan atau secara bersama-sama menunjukkan hasil bahwa pendapatan premi dan hasil *underwriting* terdapat hubungan yang sangat signifikan dan bernilai positif terhadap laba. Pendapatan Premi dan Hasil *Underwriting* berpengaruh terhadap laba karena dengan pendapatan premi yang diperoleh perusahaan dan pengoptimalan hasil *underwriting* maka akan berdampak pada peningkatan jumlah laba yang diperoleh perusahaan.¹¹ Perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini adalah terletak pada salah satu variabel independennya, yang dimana saya menggunakan variabel hasil investasi dan jumlah beban klaim sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel independennya pendapatan premi dan hasil *underwriting*. Serta

¹¹ Rukmi Juwita dan Novia Rindiati, “Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil *Underwriting* terhadap laba Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Periode 2008-2015”. *Land Journal* 1, No.1 (2020), 29.

tahun periode dan tempat penelitian yang dilakukan juga berbeda dengan penelitian saya. Sedangkan untuk persamaannya terletak pada variabel dependennya yang dimana sama-sama membahas tentang laba.

2. Zahra Utriza Mufidah, dengan judul “Analisis Pengaruh Pendapatan Premi Netto Terhadap Laba Perusahaan Sektor Asuransi Jiwa Di Indonesia Selama Pandemi”. Menunjukkan bahwa pendapatan premi netto berpengaruh signifikan terhadap laba setelah pajak. Sehingga setiap pendapatan premi netto mengalami peningkatan, laba setelah pajak juga akan mengalami peningkatan. Setiap peningkatan 1% pada pendapatan premi netto, maka laba setelah pajak industri akan meningkat sebesar 0,016%. Pendapatan premi netto berpengaruh signifikan positif sebesar 33,4% terhadap kenaikan laba setelah pajak yang diterima industri. Untuk pengaruh sebesar 69,6% didapatkan selain dari pendapatan premi netto.¹² Perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini adalah terletak pada tempat yang akan diteliti serta dipenelitian saya meneliti dua variabel independen sedangkan pada penelitian terdahulu ini hanya membahas satu variabel independen. Sedangkan untuk persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang laba pada penelitiannya.
3. Muhammad Reza Pahlevi, dengan judul “Pengaruh Pendapatan Premi Hasil *Underwriting* dan Beban Operasional terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Umum yang terdaftar di OJK Periode 2017-2019”. Menunjukkan bahwa secara simultan pendapatan premi, hasil *underwriting* dan beban operasional berpengaruh signifikan terhadap laba. Sedangkan secara parsial,

¹² Zahra Utriza Mufidah, “Analisis Pengaruh Pendapatan Premi Netto Terhadap Laba Perusahaan Sektor Asuransi Jiwa Di Indonesia Selama Pandemi”. *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik* 1, No.2 (2021), 193.

ditunjukkan bahwa pendapatan premi dan hasil underwriting berpengaruh signifikan terhadap laba. Untuk beban operasional ditunjukkan mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di OJK periode 2017-2019.¹³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah terletak pada waktu, tempat serta variabel independennya yang membahas tentang pendapatan premi hasil *underwriting* dan beban operasional sedangkan variabel independen yang akan saya teliti adalah hasil investasi dan jumlah beban klaim. Untuk persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah terletak pada variabel dependennya yang sama-sama membahas tentang laba.

4. Fike Quraniyah, dengan judul “Analisis Pengaruh Total Aset dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2020”, hasil penelitian diperoleh bahwa total asset (X1) menunjukkan pada koefisien alpha 5% ($t\text{-stat} = 2,737 > 1,667$) dan prob. $0.008 < 0,05$. Maka hipotesis di terima yaitu total aset berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hasil investasi (X2) menunjukkan pada koefisien alpha 5% ($t\text{-stat} = 2,498 > 1,667$) dan prob. $0.015 < 0,05$ maka hipotesis diterima yaitu hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Total Aset (X1) dan Hasil Investasi (X2) menunjukkan pada koefisien alpha 5% ($t\text{-stat} = 4,807 > 2,76$) dan prob. $0.011 < 0,05$ maka hipotesis diterima yaitu Total Aset dan Hasil Investasi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih

¹³ Muhammad Reza Pahlevi, “Pengaruh Pendapatan Premi Hasil Underwriting dan Beban Operasional terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Umum yang terdaftar di OJK Periode 2017-2019”. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 23, No.1 (2022), 14.

Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Periode 2015-2020.¹⁴ Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saya teliti adalah terletak pada objek dan periode penelitian. Persamaan dari penelitian ini adalah peneliti sama-sama membahas mengenai pengaruh hasil investasi dan membahas tentang laba dalam perusahaan tersebut.

5. Sisca Wulandari, dengan judul “Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Indonesia”. Menunjukkan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa Indonesia, dan hasil investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa Indonesia.¹⁵ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah terletak pada salah satu variabel independennya. Yang dimana penelitian sebelumnya membahas mengenai pendapatan premi sedangkan penelitian yang saya teliti membahas jumlah beban. Sedangkan untuk persamaannya itu terletak pada salah satu variabel independennya yaitu hasil investasi dan variabel dependennya yang dimana peneliti sama-sama membahas mengenai laba perusahaan.

¹⁴ Fike Quraniyah, “Analisis Pengaruh Total Aset dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2020”. *Journal As-Syirkah: Islamic Economics & Financial* 2, No.1 (2023), 129.

¹⁵ Sisca Wulandari, “Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Indonesia”. Skripsi (Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021), 74.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Terkait Variabel Penelitian

1. Asuransi Syariah

a. Pengertian Asuransi Syariah

Secara umum, asuransi adalah pertanggungan atau sering disebutkan bahwa asuransi berarti perjanjian antara dua pihak. Peserta membayar premi asuransi alias iuran. Kemudian, pihak kedua atau perusahaan asuransi mengumpulkan premi dari banyak peserta untuk mengelola dana tersebut. Selanjutnya, pihak kedua nanti harus memberi jaminan kepada peserta apabila terjadi sesuatu terhadap apa yang sudah ada di perjanjian. Dalam hal ini, secara sederhana asuransi dapat diartikan pertanggungan yang diberikan perusahaan kepada peserta yang membayar iuran.

Dalam bahasa Arab asuransi disebut dengan *At-ta'min*. Secara etimologis, *At-ta'min* berasal dari kata *amana*, yang berarti memberi keamanan, perlindungan, dan bebas dari rasa takut. Di dalam asuransi terdapat dua pihak yaitu *mu'amin* (penanggung) dan *mus'tamin* (tertanggung).¹

Secara terminologi asuransi syariah adalah sebagai salah satu cara untuk mengatasi terjadinya musibah dalam kehidupan, di mana manusia senantiasa dihadapkan pada kemungkinan bencana yang dapat menyebabkan hilangnya atau berkurangnya nilai ekonomi seseorang

¹ Kisanda Midsen dan Ali Nur Ahmad, "Hukum Akad dan Investasi pada Asuransi dalam Perspektif Fikih Muamalah". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, No.1 (2023), 1106.

baik terhadap diri sendiri, atau perusahaan yang diakibatkan oleh meninggal dunia, kecelakaan, sakit dan usia tua.

Di Indonesia sendiri istilah Asuransi Syariah dikenal dengan kata *Takaful* yang artinya saling melindungi. Menurut Muhammad Syakir Sula mengartikan *takaful* dalam pengertian muamalah adalah saling memikul risiko di antara sesama orang, sehingga antara satu dengan yang lainnya menjadi penanggung atas risiko yang lainnya.²

Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/3/2012 disebutkan asuransi syariah (*ta'min, takaful, tadamun*) adalah usaha untuk saling memberi perlindungan dan saling tolong menolong diantara sejumlah pihak atau orang melalui investasi dalam bentuk *asset* atau *tabarru'*, dimana investasi tersebut memberikan pola pengembalian bagi peserta polis untuk menghadapi risiko tertentu yang terjadi melalui akad berdasarkan prinsip syariah.

Dari definisi asuransi syariah di atas dapat disimpulkan, bahwa asuransi syariah adalah perjanjian antara dua belah pihak yaitu antara tertanggung dan penanggung, di mana pihak tertanggung membayarkan sejumlah premi kepada pihak penanggung sebagai pengalihan resiko jika terjadi peristiwa yang merugikan pihak tertanggung, adapun premi yang dibayarkan akan di masukkan pada dana *tabarru'* yaitu dana tolong-menolong antara semua peserta serta dana tabungan yang nantinya akan diinvestasikan oleh pihak penanggung melalui investasi yang sesuai syariah.³

² Wirdyaningsih, dkk, *Bank dan Asuransi Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), 178.

³ Muhammad Ajib, *Asuransi Syariah* (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2019), 40-42.

b. Sejarah Asuransi Syariah

Awal mula berdirinya asuransi syariah di Indonesia dipengaruhi oleh adanya dua faktor, yakni: pertama, adanya dorongan dan keinginan masyarakat (umat Islam) terhadap asuransi sesuai dengan ajaran Islam. Kedua, berdirinya asuransi syariah di Indonesia merupakan salah satu efek sistemik terhadap respon global, dimana banyak negara-negara Islam atau negara negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam mendirikan asuransi syariah.⁴

Secara historis gagasan didirikannya asuransi syariah di Indonesia muncul tiga tahun sebelum didirikannya Takaful dan semakin menguat setelah diresmikannya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991. Pada 27 Juli 1993 ICMI melalui yayasan Abdi Bangsa bersama Bank Muamalat Indonesia (BNI) dan perusahaan Asuransi Tugu Mandiri, sepakat memprakarsai pendirian Asuransi Takaful, dengan menyusun Tim Pembentuk Asuransi Takaful Indonesia (TEPATI). Pada 25 Agustus 1994 dibentuklah secara resmi Asuransi Takaful Keluarga yang beroperasi di bawah anak perusahaan PT. Syarikat Takaful Indonesia. Berdirinya PT. Syarikat Takaful Indonesia sebagai Holding Company disusul dengan adanya dua anak perusahaannya yaitu PT. Asuransi Takaful Keluarga (Asuransi Jiwa).

c. Jenis-jenis Asuransi Syariah

Ketika memilih asuransi, lebih baik disesuaikan dengan kebutuhannya. Adapun berbagai jenis asuransi syariah yang bisa dipilih, antara lain:

⁴ Reni Alsakinah, Muhammad Iqbal Fasa dan Suharto, "Perkembangan Asuransi Syariah Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9, No 2 (2022), 114.

1.) Asuransi kesehatan

Sesuai dengan namanya, asuransi yang satu ini menyediakan perlindungan dan jaminan kesehatan bagi para pemegang polis. Semua biaya kesehatan dan perawatan bagi pihak tertanggung jika mengalami kecelakaan atau jatuh sakit bakal dibayar oleh pihak asuransi.

2.) Asuransi jiwa

Keberadaan asuransi jiwa ternyata sama pentingnya dengan asuransi kesehatan. Karena, jenis asuransi ini menanggung semua kebutuhan finansial atas kematian seseorang. Ketika pihak tertanggung meninggal dunia, pemegang polis akan menerima uang pertanggungan.

3.) Asuransi pendidikan

Pendidikan adalah hal yang paling penting dalam sebuah keluarga. Oleh karena itu, keberadaan asuransi pendidikan sangat dibutuhkan. Dengan produk ini, masa depan anak di dunia pendidikan akan sangat terjamin, mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

4.) Asuransi umum

Jenis yang satu ini bakal menjamin perlindungan finansial atas kerugian atau kehilangan barang sang pemegang polis. Mulai dari asuransi properti hingga kendaraan termasuk ke dalam jenis asuransi umum.

d. Tujuan dan Manfaat Asuransi Syariah

Asuransi pada dasarnya dapat memberi manfaat bagi para peserta asuransi antara lain, sebagai berikut:

1.) Rasa aman dan perlindungan

Peserta asuransi berhak memperoleh klaim (hak peserta asuransi) yang wajib diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Klaim tersebut akan menghindarkan peserta asuransi dari kerugian yang mungkin timbul.

2.) Pendistribusian biaya dan manfaat yang lebih adil

Semakin besar kemungkinan terjadinya suatu kerugian dan semakin besar kerugian yang mungkin ditimbulkannya makin besar pula premi pertanggungannya. Untuk menentukan besarnya premi perusahaan asuransi syariah dapat menggunakan rujukan misalnya tabel mortalita untuk asuransi jiwa dan tabel morbidita untuk asuransi kesehatan, dengan syarat tidak memasukkan unsur riba dalam penghitungannya.

3.) Berfungsi sebagai tabungan

Kepemilikan dana pada asuransi syariah merupakan hak peserta. Perusahaan hanya sebagai pemegang amanah untuk mengelolanya secara syariah. Jika pada masa kontrak peserta tidak dapat melanjutkan pembayaran premi dan dana yang dimasukkan dapat diambil kembali, kecuali sebagian dana kecil yang telah diniatkan untuk dana tabarru'.

4.) Alat penyebaran resiko

Dalam asuransi syariah resiko dibagi bersama para peserta sebagai bentuk saling tolong-menolong dan membantu di antara mereka. Membantu meningkatkan kegiatan usaha karena perusahaan asuransi akan melakukan investasi sesuai dengan syariah atas suatu bidang usaha tertentu.

5.) Memberikan tingkat kepastian

Ini merupakan manfaat utama dari asuransi karena pada dasarnya tertanggung (nasabah) berusaha untuk mengurangi konsekuensi yang tidak pasti dari suatu keadaan yang merugikan baginya, yang sudah diprediksikan sebelumnya sehingga biaya dari kerugian tersebut menjadi pasti atau relatif lebih pasti. Intinya, dapat memberikan kepastian dalam melakukan perencanaan untuk resiko yang belum pasti.

Demikianlah di antara beberapa manfaat asuransi, dengan beberapa manfaat inilah sehingga orang atau sekelompok orang dan perusahaan ikut dalam suatu program asuransi, agar mereka memperoleh pengganti dari kerugian yang diderita pada suatu peristiwa yang mungkin akan terjadi.

e. Prinsip Asuransi Syariah

Prinsip dasar yang ada dalam asuransi syariah tidaklah jauh berbeda dengan prinsip dasar yang berlaku pada konsep ekonomi Islam secara komprehensif dan bersifat umum. Hal ini disebabkan karena kajian Asuransi Syariah merupakan turunan dari konsep ekonomika Islam. Begitu juga dengan asuransi, harus dibangun

dengan pondasi dan prinsip dasar yang kuat serta kokoh, Adapun prinsip asuransi syariah antara lain:⁵

- 1.) Tauhid
- 2.) Keadilan
- 3.) Tolong-menolong
- 4.) Kerja sama
- 5.) Amanah
- 6.) Kerelaan
- 7.) Tidak mengandung gharar (tidak pasti)

Dari prinsip-prinsip di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa asuransi syariah mempunyai sembilan prinsip utama yang digunakan sebagai dasar beroperasinya asuransi syariah yaitu: tauhid, keadilan, tolong-menolong, kerja sama, amanah, kerelaan, larangan riba, maysir dan gharar, yang mana semuanya berdasarkan syari'at Islam.

Prinsip ini menjadikan para nasabah atau peserta asuransi sebagai sebuah keluarga besar yang satu dengan lainnya saling menjamin dan menanggung risiko. Hal ini disebabkan transaksi yang dibuat dalam asuransi syariah adalah akad saling menanggung (takafuli) bukan akad saling menukar (tabaduli) yang selama ini digunakan oleh asuransi konvensional.

f. Dasar Hukum Asuransi Syariah

Segala sesuatu aktivitas yang dilakukan oleh seorang muslim perlu mengacu pada dasar hukumnya, yaitu Al- Qur'an dan Hadits. Begitu

⁵ Muhammad Ajib, "*Asuransi Syariah*". (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2019), 34-40.

juga dengan praktik asuransi syariah. Karena sejak awal asuransi syariah merupakan bisnis pertanggungan yang didasari pada nilai-nilai ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan sunnah Rasul. Maka landasan yang dipakai juga tidak jauh beda dengan metodologi yang digunakan oleh ahli hukum Islam.

1.) Al-Qur'an

وَتَعَاوُنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوُنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”. (QS. al-Maidah [5]:2).

Ayat di atas memuat kata perintah (amr) yaitu tolong menolong antara sesama manusia, dalam bisnis asuransi ini terlihat dalam praktek kerelaan anggota (nasabah) untuk menyisihkan dananya agar digunakan sebagai dana tabarru' yang berbentuk rekening tabarru' yang berfungsi untuk menolong salah satu anggota yang sedang mengalami musibah.

Pada dasarnya Islam mengakui bahwa kecelakaan, kemalangan dan kematian merupakan takdir Allah. Hal ini tidak dapat ditolak. Hanya saja kita sebagai manusia juga diperintahkan untuk membuat perencanaan untuk menghadapi masa depan. Allah berfirman dalam QS. al-Hasyr ayat 18 berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. al-Hasyr [59]:18).

Jelas sekali dalam ayat ini kita dipertintahkan untuk merencanakan apa yang akan kita perbuat untuk masa depan. Hal ini bukanlah menolak takdir Allah, akan tetapi hanyalah usaha manusia untuk menyiapkan masa depan agar lebih baik.

2.) Hadist

“Rasullullah SAW bersabda, perumpamaan persaudaraan kaum muslimin dalam cinta dan kasih sayang antara mereka adalah seumpama satu tubuh bilamana salah satu bagian tubuh merasakan sakit, maka akan dirasakan oleh bagian tubuh yang lainnya, seperti ketika tidak tidur atau demam” (HR. Ahmad dan Muslim).

Hadist ini menggambarkan tentang adanya saling tolong-menolong dalam masyarakat Islam. Dimana digambarkan keadaannya seperti satu tubuh, jika ada satu anggota masyarakat yang sakit, maka yang lain ikut merasakannya. Minimal dengan menjenguknya, atau bahkan memberikan bantuan, karena terkadang bantuan yang diterima, jumlahnya melebihi biaya yang dikeluarkan untuk pengobatan. Sehingga terjadilah surplus, yang minimal dapat mengurangi beban penderitaan orang terkena musibah. Hadist ini menjadi filosofi tegaknya sistem asuransi syariah.

Jadi, dasar hukum inilah yang menjadi dasar dari asuransi syariah yang berkembang pada saat ini. Yaitu dalam bentuk semangat tolong menolong, bekerja sama dan proteksi terhadap peristiwa yang membawa kerugian.

g. Rukun dan Syarat Akad-akad Asuransi Syariah

Menurut Mazhab Hanafi, rukun kafalah (asuransi) hanya ada satu, yaitu ijab dan qabul. Sedangkan menurut para ulama lainnya, rukun dan syarat kafalah (asuransi) adalah sebagai berikut:

1. *Kaf'il* (orang yang menjamin), dimana persyaratannya adalah sudah baligh, berakal, tidak dicegah membelanjakan hartanya dan dilakukan dengan kehendaknya sendiri.
2. *Makful'lah* (orang yang berpiutang), syaratnya adalah bahwa yang berpiutang diketahui oleh orang yang menjamin. Disyaratkan dikenal oleh penjamin karena manusia tidak sama dalam hal tuntutan, hal ini dilakukan demi kemudahan dan kedisiplinan.
3. *Makful 'anhu*, adalah orang yang berutang.
4. *Makful bih* (utang, baik barang maupun orang), disyaratkan agar dapat diketahui dan tetap keadaannya, baik sudah tetap maupun akan tetap.⁶

Murtadha Muthahhari mengatakan bahwa asuransi merupakan suatu akad, yaitu suatu tindakan yang dalam kewenangan dua pihak (nasabah dan perusahaan asuransi). Lebih lanjut beliau menambahkan bahwa terdapat persyaratan dan larangan bagi sahnyanya suatu akad. Akad yang tidak memenuhi salah satu dari persyaratan ini atau melanggar dari salah satu larangan ini adalah batal. Adapun akad yang memenuhi semua persyaratan dan tercegah dari semua larangan, maka akad itu adalah sah, meskipun akad itu merupakan akad yang baru. Di antara sejumlah persyaratan itu misalnya:

1. *Baligh* (dewasa).

⁶ Mukhsinun dan Utihatli Fursotun, "Dasar Hukum Dan Prinsip Asuransi Syariah Di Indonesia" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, No.1 (2019), 62.

2. Berakal, sudah barang tentu setiap transaksi yang dilakukan oleh orang yang kehilangan akal adalah tidak sah, maka perasuransianya pun batal.
3. *Ikhtiyar* (kehendak bebas), tidak boleh ada paksaan dalam transaksi yang tidak disukai.
4. Tidak sah transaksi atas suatu yang tidak diketahui. Syarat ini terdapat di dalam seluruh transaksi. Tidak sah jual beli apabila barang yang di jual tidak diketahui, dan tidak sah pembayaran harga atas sesuatu yang tidak diketahui. Karena transaksi tersebut seperti perjudian.
5. Tidak sah transaksi yang mengandung unsur riba. Ini adalah persyaratan dan larangan bagi sahnya transaksi. Atas dasar ini, maka setiap transaksi yang baru harus kita anggap sah, sesuai tuntutan prinsip.

2. Asuransi Jiwa Syariah

a. Pengertian Asuransi Jiwa Syariah

Asuransi jiwa syariah adalah produk asuransi untuk memberikan perlindungan finansial dengan perjanjian perusahaan asuransi dalam pertanggungan yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungkan.

Asuransi jiwa syariah telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan masyarakat modern saat ini yang didasarkan pada prinsip keadilan dan kebersamaan dalam berbagai resiko antara pemegang polis dan perusahaan asuransi. Di Indonesia, permintaan asuransi jiwa terus bertambah sejalan dengan peningkatan pendapatan dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya antisipasi risiko. Untuk memenuhi

permintaan ini, jumlah perusahaan asuransi jiwa senantiasa meningkat dan demikian pula dengan beragam produknya yang ditawarkan dipasar.⁷

Dalam produk asuransi jiwa syariah, perusahaan asuransi bertindak sebagai pengelola dana yang diinvestasikan secara halal dalam instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu premi, yang dibayarkan oleh pemegang polis juga digunakan untuk membayar klaim dan biaya administrasi, serta dibagi antara pemegang polis dan perusahaan asuransi.

Asuransi jiwa syariah memiliki ciri khas yaitu adanya dana *tabarru*, premi pada asuransi syariah merupakan sejumlah dana yang terdiri atas dana tabungan dan dana *tabarru*. Berdasarkan konteks akad dalam asuransi syariah, *tabarru* bermaksud memberikan dana kebajikan dengan niat tulus untuk tujuan saling membantu diantara sesama peserta asuransi syariah apabila ada diantaranya yang mengalami musibah. Adanya dana *tabarru* ini akan menghilangkan faktor *gharar* (unsur ketidakjelasan) dan *maysir* (unsur judi) dalam praktik asuransi syariah

Asuransi jiwa syariah dapat disimpulkan asuransi yang tata cara akad, sistem pengelolaan dana atau premi dan lain-lainnya dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

b. Jenis-jenis Asuransi jiwa

Adapun jenis asuransi jiwa yang lebih dikenal dalam masyarakat yaitu:

⁷ Neni Zahara dan Mulia Saputra, “Analisis Perbandingan Efisiensi Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional dan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi akuntansi(JIMEKA)* 5, No.2 (2020), 230-231.

1. Asuransi kematian, nominal asuransi (santunan) dibayarkan kepada ahli waris atau orang yang ditunjuk dalam polis setelah pihak nasabah meninggal dunia
2. Asuransi hidup, peserta memperoleh dana asuransi dalam bentuk kontan atau dalam bentuk pemasukan bulanan (sesuai kesepakatan)
3. Asuransi kematian dan jaminan hari tua, sekaligus peserta akan memperoleh pemasukan bulanan dari nilai-nilai asuransinya jika pihak peserta telah pensiun, sementara sisanya diberikan kepada ahli waris jika peserta tersebut meninggal dunia

c. Perbedaan Asuransi Konvensional dan Asuransi Syariah

Perbedaan asuransi umum, baik dengan sistem konvensional maupun syariah menjalankan usaha yang sama. Perbedaan asuransi konvensional dan asuransi syariah bisa dilihat dari beberapa prinsip menurut Widyaningsih, seperti dilihat dari sisi Akad, Jaminan/Risk, Kepemilikan Dana, Sumber Hukum, Dewan Pengawas Syariah, Unsur Premi, dan Investasi. Berikut perbedaan Asuransi Konvensional dan Asuransi Syariah :⁸

No.	Prinsip	Asuransi Konvensional	Asuransi Syariah
1.	Akad	Jual beli (akad <i>mu'awwadah</i>)	Akad <i>tabarru'</i> dan akad <i>tijarah</i> (<i>mudharabah, wakalah, wadiah, syirkah, dll.</i>)
2.	Jaminan/ Risk	<i>Transfer risk</i>	<i>Sharing of risk</i>
3.	Kepemilikan Dana	Milik Perusahaan	Milik peserta, asuransi syariah hanya sebagai pemegang amanah

⁸ Faehak Lamies, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional dan Asuransi Jiwa Syariah Dengan Metode RBC dan EWS (Studi pada Perusahaan Asuransi Jiwa Penyandang Gelar *Best Life Insurance* 2016)". *Journal of Indonesian Islamic Economic Finance* 1, No.1 (2021), 109-110.

4.	Sumber Hukum	Merupakan pemikiran manusia dan kebudayaan	Al-Qur'an dan Hadist, Ijtihad
5.	Dewan Pengawas Syariah	Tidak ada	Ada, berfungsi sebagai pelaksana pengawas operasional perusahaan agar berjalan sesuai prinsip syariah
6.	Unsur Premi	Terdiri atas tabel mortalitas, bunga biaya asuransi	Terdiri atas unsur tabarru' dan tabungan
7.	Investasi	Tidak ada batasan	Ada batasan, sesuai dengan prinsip syariah

3. Hasil Investasi

a. Pengertian Hasil Investasi

Investasi adalah penanaman sejumlah modal atau aset baik berupa harta maupun dana pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan keuntungan di masa yang akan datang. Sedangkan hasil investasi adalah penghasilan dari portofolio investasi aktiva perusahaan asuransi.⁹

Hasil investasi merupakan sebuah hasil dari dana yang telah terkumpul dari investasi yang didalamnya terdapat keuntungan tersebut dibagi kepada pihak tertanggung dan pihak yang menanggung. Keuntungan (*Profit*) yang dihasilkan oleh perusahaan asuransi dari hasil investasi dana nasabah harus dibagi sesuai dengan akad yang disepakati antara kedua belah pihak, maka realita pembagian keuntungan juga harus mengacu pada ketentuan tersebut.¹⁰

⁹ Alfianingrum dan Suprayogi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Surplus dan Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 5, No. 2 (2019), 143.

¹⁰ Alven Septian, "*Hukum Perbankan Syariah*". (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008), 45.

Hasil Investasi merupakan jumlah bruto sebelum ditentukan porsi bagi hasil hak pengelola atas hasil investasi tersebut. Hak untuk pengelola dari hasil investasi tersebut diukur dengan bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati dalam akad yang sesuai dengan syariah.

Prinsip didalam kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan dalam asuransi syariah adalah berbagai usaha bisnis yang dilakukan 20 pemilik modal kepada pihak pengusaha (*emiten*) untuk memberdayakan pemilik usaha secara maksimal agar mendapat keuntungan tertentu.

Adapun prinsip dan landasan secara syar'i investasi yang perlu diperhatikan oleh pelaku bisnis asuransi syariah adalah memiliki prinsip bahwa perusahaan selaku pemegang amanah (*Mudharib*) yang dipercayakan oleh pemilik dana (*Shahibul maal*) harus melakukan kegiatan investasi setelah mendapat persetujuan secara syar'i dari dewan pengawas syariah terhadap dana yang telah berhasil dihimpun dari premi peserta.¹¹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil investasi adalah keuntungan yang diperoleh sehubungan dengan kegiatan investasi yang dilakukan dengan menanamkan atau menempatkan aset baik berupa dana maupun harta. Keuntungan tersebut dibagi pada pemilik dana dan pengelola dana sesuai nisbah atau bagi hasil yang telah disepakati bersama. Pada asuransi syariah, hasil investasi dibagikan kepada peserta asuransi sebagai pemilik dana dan perusahaan asuransi sebagai pengelola dana.

¹¹ Hendra Tan, “ Analisis Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Indonesia.” *Joernal- Research of Economic and Bussiness* 2 No.2 (2023): 3.

b. Jenis-jenis Hasil Investasi

Menurut keputusan Direktur Jendral Lembaga Keuangan No Kep.4499/Lk/2000 menyatakan bahwa jenis investasi bagi perusahaan asuransi dan reasuransi syariah terdiri dari: ¹²

1. Deposito dan Sertifikat Deposito Syariah
2. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia
3. Saham syariah yang tercatat di Bursa Efek
4. Obligasi syariah yang tercatat di Bursa Efek
5. Surat berharga syariah yang diterbitkan atau dijamin Pemerintah
6. Unit penyertaan reksa dana syariah
7. Penyertaan langsung syariah
8. Bangunan atau tanah dengan bangunan untuk investasi
9. Pembiayaan kepemilikan tanah atau bangunan, kendaraan bermotor dan barang modal dengan skema murabahah (jual beli dengan pembayaran ditangguhkan)
10. Pembiayaan modal kerja dengan skema mudharabah (bagi hasil)
11. Pinjaman polis

Adapun pengelolaan dana investasi pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk adalah dengan menginvestasikan pada perbankan syariah dan saham syariah.

¹² Pasal 1 Keputusan Direktur Jendral Lembaga Keuangan No. Kep.4499/LK/2000 Tentang Jenis, Penilaian dan Pembatasan Investasi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan Sistem Syariah.

c. Tujuan Hasil Investasi

Pada umumnya tujuan dari hasil investasi adalah sebagai berikut: untuk memperoleh pendapatan yang tetap dalam setiap periode, antara lain seperti bunga, *royalti*, *dividen* atau uang sewa dan lain-lain, untuk membentuk suatu dana khusus, misalnya dana untuk kepentingan ekspansi, kepentingan social, untuk mengontrol atau mengendalikan perusahaan lain, melalui pemilikan sebagai ekuitas perusahaan tersebut, untuk menjamin tersedianya bahan baku dan mendapatkan pasar untuk produk yang dihasilkan, untuk mengurangi persaingan di antara perusahaan-perusahaan yang sejenis, untuk menjaga hubungan antar perusahaan.¹³

4. Jumlah Beban Klaim

a. Pengertian Klaim

Klaim adalah hak yang akan diperoleh oleh peserta asuransi ketika mendapatkan musibah yang kemudian akan dikeluarkan oleh perusahaan asuransi sebagai pengelola. Klaim yang dibayarkan sesuai dengan premi yang dibayarkan peserta pada awal perjanjian asuransi. Ketentuan klaim dalam asuransi syariah, adalah:¹⁴

- 1) Klaim dibayarkan berdasarkan akad yang telah disepakati pada awal perjanjian.
- 2) Klaim dapat berbeda dalam jumlah, sesuai dengan premi yang dibayarkan.

¹³ Mudjiyono, “*Investasi Dalam Saham & Obligasi dan Meminimalisasikan Risiko Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia*”. (Semarang: SSTIE AKA, 2012), 32.

¹⁴ Syasa Anbar Pratiwi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perolehan Surplus Underwriting Dana Tabarru Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah”. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 9, No.2 (2024), 1017.

- 3) Klaim atas akad *tijarah* sepenuhnya merupakan hak peserta, dan merupakan kewajiban perusahaan untuk memenuhinya.
- 4) Klaim atas akad *tabarru'* merupakan hak peserta dan merupakan kewajiban perusahaan sesuai yang telah disepakati dalam akad.

Beban klaim adalah kewajiban perusahaan asuransi untuk membayarkan klaim kepada nasabah asuransi yang akan mengurangi dana *tabarru'* yang ada. Beban klaim merupakan banyaknya kewajiban klaim yang harus ditanggung perusahaan sesuai dengan banyaknya nasabah yang mengajukan klaim. Apabila proses penyelesaian dan pelayanan klaim kepada nasabah maka akan semakin baik pula kepercayaan nasabah kepada perusahaan.

b. Prosedur Klaim

Menurut Sula, prosedur klaim yang harus dipenuhi oleh tertanggung antara lain:¹⁵

1) Pemberitahuan Klaim

Setelah terjadi peristiwa yang membuat tertanggung mengalami kerugian, tertanggung atau pihak yang mewakilinya segera melaporkan kepada penanggung. Laporan lisan harus dipertegas dengan membuat laporan tertulis. Kondisi ini memungkinkan pengelola mengambil tindakan yang diperlukan mengenai klaim yang muncul. Peserta menyerahkan klaim baik secara personal maupun melalui otoritas atas namanya seperti pengacara, broker, atau agen.

¹⁵ Sula, "*Asuransi Syariah*". (Jakarta; GemaInsani, 2008), 206.

2) Bukti Klaim Kerugian

Peserta yang mendapat musibah diminta menyediakan fakta-fakta yang utuh dan bukti kerugian tertulis dengan melengkapi “lembaran klaim” standar yang dirancang untuk masing-masing *Class Of Business*. Selain itu peserta juga harus melengkapi dokumen-dokumen yang diajukan sebagaimana yang dipersyaratkan secara standar dalam industri asuransi syariah di Indonesia.

3) Penyelidikan

Setelah laporan yang dilampiri dengan dokumen pendukung diterima oleh penanggung, dilakukan analisa administrasi. Apabila tahap ini telah dilalui, penanggung akan memutuskan untuk segera melakukan survey ke lapangan. Pihak ketiga yang terakhir ini, akan menentukan penyebab kerugian, serta menilai besarnya kerugian yang terjadi. Laporan survey atau adjuster akan dijadikan dasar apakah klaim dijamin oleh polis atau tidak. Jika klaim ditolak, penanggung akan segera menyampaikan surat penolakan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung. Sebaliknya, jika klaim dijamin polis, penanggung akan segera menghubungi tertanggung mengenai kesepakatan bentuk dan nilai yang akan diberikan kepada tertanggung. Semua korespondensi akan dilakukan secara tertulis antara tertanggung dan penanggung.

4) Penyelesaian Klaim

Setelah terjadi kesepakatan mengenai jumlah penggantian sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, diisyaratkan bahwa pembayaran klaim tidak boleh lebih dari 30 hari sejak terjadi

kesepakatan tersebut. Dalam hal ini, penanggung setuju menyerahkan perbaikan kepada bertanggung.

5. Laba Rugi

a. Pengertian Laba

Laba yaitu nilai prestasi kesehatan keuangan suatu perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara maksimal diukur berdasarkan skala nominalnya, laba sebagai perbedaan antara pendapatan total dari seluruh aset dan total pengeluaran dalam mengelola seluruh asset, kewajiban portofolio.¹⁶

Laba secara umum dapat diartikan sebagai selisih pendapatan atas biaya-biayanya dalam jangka waktu tertentu dan sering digunakan sebagai dasar untuk pengenaan pajak, kebijakan deviden, pedoman investasi serta pengambilan dan unsur prediksi.¹⁷

Laporan keuangan laba rugi juga melaporkan melalui aktivitas operasional perusahaan dengan menghitung pendapatan dan beban-beban selama satu periode yang kemudian dapat ditentukan laporan laba ruginya. Pada setiap perusahaan laporan laba rugi sangat dibutuhkan karena untuk melihat tingkat kenaikan atau penurunan dalam laporan keuangan pada setiap perusahaan.¹⁸

¹⁶ Potalangi, Annatasya Putri, Joy Elly Tulung, and Victoria Nesye Untu. "Analisis Pengaruh Risk Based Capital, Pendapatan Premi, Beban Klaim, Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional Di Indonesia Periode 2017–2021." *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 10, No.4 (2022), 413-421.

¹⁷ Vinna Sri Yuniarti, "Ekonomi Mikro Syariah" (Bandung, CV Pustaka Setia, 2016), 196

¹⁸ Shatu Pudih Yayah, "Kuasai Detail Akuntansi Laba dan Rugi" (Pustaka Ilmu Semesta, 2016), 67.

b. Tujuan Pelaporan Laba

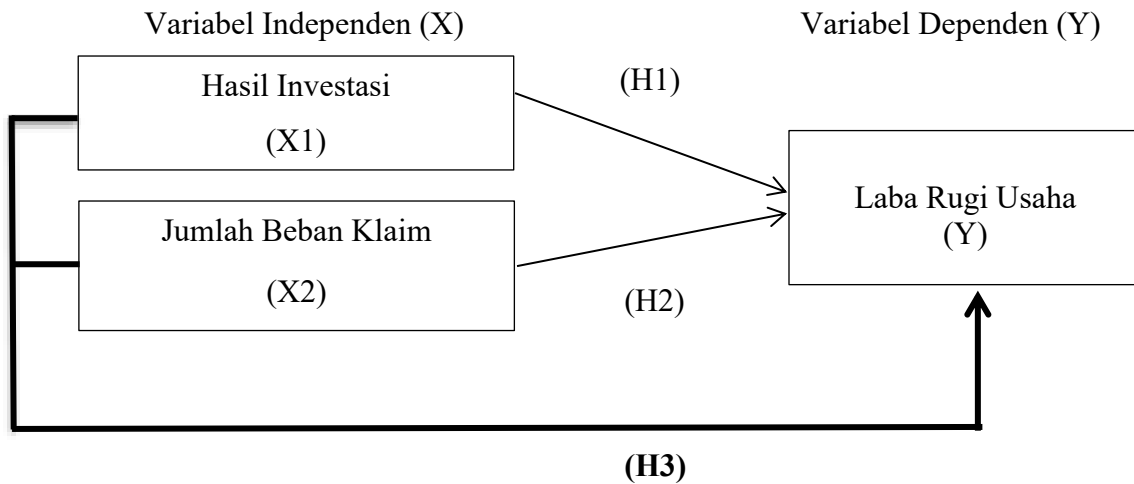
Tujuan adanya laporan laba rugi diperusahaan merupakan sebuah keharusan demi meningkatkan kualitas keuangan perusahaan apakah naik atau turun, untung atau rugi dan seterusnya. Tujuan laporan laba rugi ini memberikan informasi yang berguna kepada pihak yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan seperti investor, pemasok, kreditor, pelanggan, karyawan dan masyarakat. Secara lebih spesifik, pelaporan laba rugi mempunyai tujuan sebagai berikut:¹⁹

1. Memberikan informasi mengenai jumlah total pajak yang harus dibayarkan
2. Memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan, apakah memperoleh laba atau rugi
3. Menghitung deviden yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan dalam perusahaan
4. Menjadi bahan referensi untuk evaluasi pihak manajemen dalam menentukan langkah yang harus diambil di periode berikutnya
5. Menjadi sumber informasi mengenai tingkat keberhasilan perusahaan dalam menentukan besaran biaya perusahaan
6. Menjadi acuan perusahaan dalam pengembangan bisnis dan untuk memperoleh laba yang terus meningkat

¹⁹ Sjahrial, “*Analisis Laporan Keuangan*”. (Jakarta: Mitra Wacana, 2013), 77.

B. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atau proposisi atas penelitian tentang hubungan antara dua variabel ataupun lebih yang masih mengandung kemungkinan benar atau salah. Walaupun sifatnya jawaban sementara, hipotesis tidak boleh dirumuskan begitu saja, melainkan harus didasarkan pada kajian teori dan penelitian terdahulu. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Nur Indah Aulia H, Santi Susanti dan Sri Zulaihari dalam penelitiannya menunjukkan bahwa hasil investasi tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan.²⁰ Sedangkan Fani Oktivia D, Sari Arsita dan Nurhayati penelitiannya menunjukkan bahwa hasil investasi memiliki dampak terhadap laba perusahaan.²¹

²⁰ Nur Indah Aulia Hidayat, Santi Susanti, dan Sri Zulaihari. "Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019." *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Manajemen* 2, No.4 (2021), 340-341.

²¹ Fani Oktivia Denovis, Sari Arsita, dan Nurhayati, "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* terhadap Laba Perusahaan Asuransi." *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi* 13, No.1 (2022), 33.

Hal ini berarti bahwa semakin tinggi hasil investasi maka semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan asuransi. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh Hasil Investasi terhadap Laba Rugi Usaha pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk periode 2024-2025.

2. Ufi Luthfiati penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial maupun secara simultan beban operasional dan beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan asuransi.²² Sedangkan Meilani Yolanda S dalam penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan pendapatan premi dan pembayaran klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.²³

Hal tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi beban klaim maka semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan asuransi. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Terdapat pengaruh Jumlah Beban Klaim terhadap Laba Rugi Usaha pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk periode 2024-2025

3. Larasitha Haniva dalam penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial hasil investasi dan beban klaim berpengaruh signifikan terhadap laba, sedangkan underwriting dan beban operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Namun secara simultan variabel independen

²² Ufi Luthfiati, "Pengaruh Beban Operasional dan Beban Klaim terhadap Laba Bersih Pada PT Asuransi Takaful Keluarga Periode 2010-2016. Skripsi (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018), 135.

²³ Meilani Yolanda Syahputri, Pengaruh Pendapatan Premi dan Pembayaran Klaim terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi (Studi pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Periode 2016-2018. Skripsi (Universitas Medan Area, 2020), 59.

berpengaruh signifikan terhadap laba.²⁴ Maka kemungkinan besar pendapatan premi, hasil investasi, beban klaim, dan beban operasional secara simultan akan berpengaruh secara signifikan terhadap laba. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Terdapat pengaruh Hasil Investasi dan Jumlah Beban Klaim terhadap Laba Rugi Usaha pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk periode 2024-2025

²⁴ Larasitha Haniva, “Analisis Pengaruh Hasil Investasi, Underwriting, Beban Klaim, dan Beban Operasional terhadap Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), 76.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel.¹ Jenis penelitian ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian Hasil Investasi (X_1) Jumlah Beban Klaim (X_2) dan Laba Rugi Usaha (Y), dalam bentuk angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. yang artinya untuk memberikan gambaran secara jelas terhadap keadaan sosial, dan disajikan secara akurat berdasarkan fakta.

B. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data *time series*, yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan dalam bentuk yang sudah tersedia dan sudah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya sudah dalam bentuk publikasi dan terdokumentasi.² Dalam penelitian ini, data tersebut diperoleh dari studi pustaka, internet, jurnal dan laporan keuangan berupa laporan bulanan pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk dari tahun 2024-2025. yang dihitung dengan menggunakan angka yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah tersedia di website perusahaan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder yang akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama , 2018), 1.

² Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 104.

atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.³ Untuk mengumpulkan data-data sekunder yang diperlukan maka digunakan teknik dokumentasi, pengumpulan menggunakan teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan yang telah diterbitkan melalui situs resmi yaitu <https://www.jmasyariah.com/laporan-keuangan-bulanan/>. jurnal pendukung, artikel, dan karya-karya ilmiah.

Teknik pengumpulan data ini menggunakan data sekunder berupa data runtut waktu (*time series*), dengan skala bulanan yang diambil dari rentang waktu dua tahun yaitu mulai 2024-2025 pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.

D. Teknik Pengolaan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif yang menggunakan teknik analisis statistik dengan model regresi linear berganda yaitu berfungsi untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan aplikasi atau program komputer (*software*) SPSS 25.0 SPSS dikenal dengan singkatan *Statistical Product and Service Solution*, adapun teknik analisis data dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji normalis data adalah bentuk pengujian yang dilakukan mengenai kenormalan distribusi data yang ada. Tujuannya yaitu untuk menegetahui apakah data yang di ambil itu merupakan data yang terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data ini

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

menggunakan statistik *Kolmogrov-Smirnov* dengan dipadukan dengan kurva normal P-Plots, dengan ketentuan sebagai berikut:⁴

- 1) Angka signifikansi (SIG)>0,05 maka dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikansi (SIG)<0,05 maka dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan salah satu uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi atau hubungan antara suatu periode dengan periode sebelumnya. Model regresi yang baik merupakan regresi yang bebas dari autokorelasi dalam sebuah model regresi. Untuk mengetahui persamaan regresi itu ada atau tidak korelasinya dapat di uji dengan *Durbin-Watson* (DW) dengan atauran yang tertera antara lain:⁵

- 1) Terjadi autokorelasi positif apabila nilai dari DW dibawah -2 atau (DW<-2)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi apabila berada di antara -2 dan +2 atau bisa ditulis $-2 \leq DW \leq +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negatif apabila nilai dari DW diatas -2 atau ditulis DW>-2

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui atau menguji model regresi sehingga dapat dikatakan baik ataupun tidak.

⁴ Singgih Santoso, "Statistik Mutivariat". (Jakarta: Media Komputindo, 2010), 46.

⁵ Ali Maulidi, "Teknik Belajar Statistika 2". (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), 203.

Untuk mengetahui ada tidaknya suatu gejala multikolinieritas dapat dilakukan melalui beberapa hal berikut ini:

1) Melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

Multikolinearitas dapat terjadi apabila nilai VIF berada diatas 10.

2) Mempunyai angka *tolerance* kurang dari 0,1

Angka toleran yang kecil memiliki kesamaan dengan angka VIF yang besar (Dikarenakan $VIF = 1/tolerance$) sehingga dapat menunjukkan adanya multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yakni adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk segala pengamatan yang ada pada model regresi. Dalam hal ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat *scatter plot* dengan dasar analisis berikut ini:⁶

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan juga dibawah atau ada pada sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul dan hanya berada diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran dari titik-titik data tidak ada yang boleh membentuk pola yang bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

2. Uji Regresi Linear Berganda

⁶ Addin Atya, "*Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Informasi*". (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), 90.

Uji Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang biasanya dipakai untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis penelitian. Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan/ korelasi/ pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Rumus regresi linier berganda dicari dengan persamaan sebagai berikut:⁷

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Laba Rugi Usaha
α	: Konstanta
β	: Koefisien Regresi Variabel Independen
X1	: Hasil Investasi
X2	: Jumlah Beban Klaim
ε	: Standar eror

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial, dengan kata lain dilakukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian untuk mengambil keputusan adalah sebagai berikut:⁸

⁷ Varrendo Yonathan dan Tri Angreni, "Pengaruh Promosi di Aplikasi Youtube dan Variasi Produk Terhadap Minat Beli Konsumen". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 1, No.1 (2021), 5.

⁸ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, "*Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*". (Bandung: Alfabeta 2013), 79.

1). Apabila $t_{hitung} > t_{table}$ atau nilai signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

2). Apabila $t_{hitung} < t_{table}$ atau nilai signifikansi > 0.05 , maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan pada tingkat signifikansi 0.05 (5%). Artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau korelasi kesalahan sebesar 5% yang mana akan diperoleh hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut :⁹

1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

c. Uji R^2 (Uji Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh ataupun besar kontribusi pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dalam suatu model regresi. Nilai koefisien determinasi

⁹ Juliansyah Noor, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 64.

adalah nol sampai satu (0-1). R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.¹⁰

¹⁰ Aladin, “Faktor-Faktor Demografi yang Berdampak Terhadap Kepatuhan WP Badan (UMKM) Di Kota Palembang”. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi 2*, No.2 (2018), 106.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objektif Wilayah Sasaran Penelitian

PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMA Syariah) adalah perseroan asuransi jiwa syariah yang didirikan oleh KOSPIN JASA dan insan-insan pelaku ekonomi koperasi Indonesia. JMA Syariah berdiri pada tanggal 15 Agustus 2014 dan telah mendapatkan pengesahan operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan September 2015. Perseroan ini telah memperluas produk dan berdistribusi secara signifikan, mendapatkan dukungan kuat dari Kospin Jasa, dan konsisten mencatatkan pertumbuhan keuangan dengan visi sosial yang kental berbasis prinsip syariah dan memperkuat ekonomi kerakyatan yang terus berinovasi dalam produk, digital, dan perluasan pasar. PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk berkantor pusat di Graha Kospin JASA, Lantai 5, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 1, Jakarta selatan. Penelitian ini fokus untuk melihat pengaruh variabel independen yaitu Hasil Investasi dan Jumlah Beban Klaim terhadap variabel dependen yaitu laba Rugi Usaha.

Data diambil dari laporan keuangan bulanan PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk dari tahun 2024-2025 yang telah diterbitkan melalui website resmi PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk di <https://www.jmasyariah.com/laporan-keuangan-bulanan/>. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini berfokus pada laporan keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk dari tahun 2024-2025.

B. Temuan Hasil Penelitian

Hasil analisis data penelitian laporan keuangan ini meliputi perhitungan komponen Hasil Investasi, dan Jumlah Beban Klaim terhadap Laba Rugi Usaha. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data laporan keuangan hasil investasi, jumlah beban klaim dan laba rugi usaha menunjukkan bahwa mengalami perubahan kenaikan dan penurunan jumlah atau besaran yang berbeda-beda pada setiap bulannya.

Tabel 4.1

Data Analisis Penelitian

Tahun	Bulan	Hasil Investasi	Jumlah Beban Klaim	Laba Rugi Usaha
2024	Januari	363,84	8.066,85	1.613,01
	Februari	155,39	20.239,75	6.933,00
	Maret	543,91	28.159,45	4.976,38
	April	927,78	36.267,20	2.267,20
	Mei	1.259,67	55.816,99	2.277,73
	Juni	1.644,74	67.856,75	3.945,14
	Juli	1.986,89	106.553,72	12.591,98
	Agustus	2.891,42	119.164,07	14.733,66
	September	3.398,99	134.967,11	11.732,17
	Oktober	3.855,09	143.520,68	10.905,08
	November	4.279,05	159.240,82	11.186,38
	Desember	4.788,56	167.177,37	7.860,13
2025	Januari	478,85	15.540,26	6.928,40
	Februari	871,83	24.943,18	8.219,15
	Maret	1.268,88	31.328,92	5.555,17
	April	1.753,61	38.428,68	5.081,29
	Mei	2.256,10	46.980,95	4.686,64
	Juni	3.627,16	72.398,70	9.010,82
	Juli	4.438,73	83.928,74	5.700,76
	Agustus	5.114,35	96.777,05	13.365,47
	September	5.958,88	101.089,31	11.598,94
	Oktober	6.637,18	120.237,60	3.469,45
	November	7.318,92	122.605,90	2.777,41
	Desember	8.021,26	133.007,82	3.342,20

Sumber : Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk

Penelitian ini menggunakan alat pengolah data dengan menggunakan program komputer (*Software*) SPSS versi 25.0 dan Microsoft Word 2016. Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan dan hasil temuan penelitian sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data yang menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan kriteria sebagai berikut:¹

- 1) Jika angka signifikan bernilai $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika angka signifikan bernilai $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Dari hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* ditunjukkan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3224,41950057
Most Extreme Differences	Absolute	0,142
	Positive	0,142
	Negative	-0,080
Test Statistic		0,142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

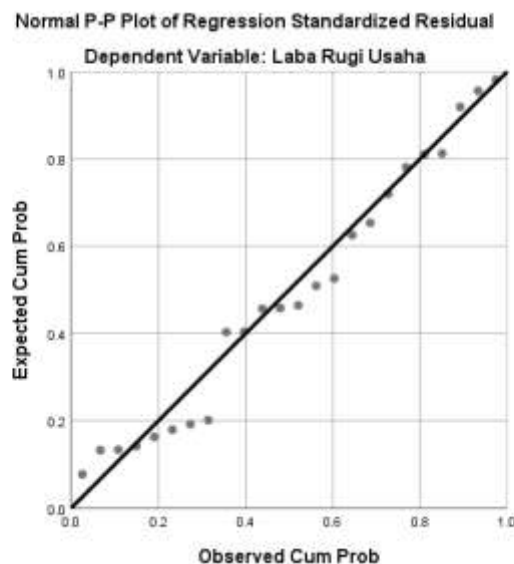
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS 25 Tahun 2026

¹ Singgih Santoso, "Statistik Multivariat". (Jakarta: Media Komputindo, 2010), 46.

Berdasarkan tabel *output* 4.2 di atas untuk melihat datanya normal atau tidak bisa dilihat dari nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.200 dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas juga bisa ditunjukkan melalui P-Plot seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 4.1
Hasil Uji P-plot



Sumber : *Output SPSS 25 Tahun 2026*

Berdasarkan gambar *output* 4.1 tersebut, dapat diamati bahwa normal p-plot menunjukkan data tersebar di sekitar wilayah garis lurus yang mengikuti garis diagonal membentuk pola miring dari kiri ke kanan atas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi atau hubungan antara suatu data dengan data lainnya dalam satu variabel. periode dengan periode sebelumnya. Model regresi yang baik

adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui persamaan regresi itu ada atau tidak korelasinya dapat di uji dengan *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif apabila nilai dari DW dibawah -2 atau $(DW < -2)$
- 2) Tidak terjadi autokorelasi apabila diantara -2 dan +2 atau bisa ditulis - $-2 \leq DW \leq +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negatif apabila dari DW diatas -2 atau ditulis DW > -2

Dari hasil Uji Autokorelasi ditunjukan pada tabel 4.3 sebagai berikut.²

Tabel 4.3
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.575 ^a	0,331	0,267	3374,472	1,278

a. Predictors: (Constant), Jumlah Beban Klaim, Hasil Investasi

b. Dependent Variable: Laba Rugi Usaha

Hasil dari data uji Autokorelasi menunjukkan nilai *Durbin-Watson* adalah 1,278 artinya nilai tersebut berada diantara -2 dan +2 atau bisa ditulis $-2 \leq DW \leq +2$. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi Autokorelasi.

² Ali Maulidi, “*Teknik Belajar Statistika 2*”. (Jakarta: Alim’s Publishing, 2016), 203.

c. Hasil Uji Multikolineritas

Tabel 4.4 Uji Multikolineritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4318,387	1335,529		3,233	0,004		
	Hasil Investasi	-0,942	0,478	-0,558	-1,969	0,062	0,396	2,523
	Jumlah Beban Klaim	0,071	0,023	0,889	3,137	0,005	0,396	2,523

a. Dependent Variable: Laba Rugi Usaha

Uji Multikolineritas digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang signifikan antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi. Deteksi multikolineritas dilakukan dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari setiap variabel independen. Jika $VIF \leq$ dari 10 maka tidak terdapat gejala multikolineritas yang tinggi begitu juga sebaliknya.³

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan Hasil Investasi memiliki *tolerance* sebesar 0,396 dan VIF sebesar 2,523 yang menunjukkan tidak ada gejala multikolineritas. Jumlah Beban Klaim memiliki *tolerance* sebesar 0,396 dan VIF sebesar 2,523 yang juga menunjukkan tidak ada gejala multikolineritas pada variabel tersebut.

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

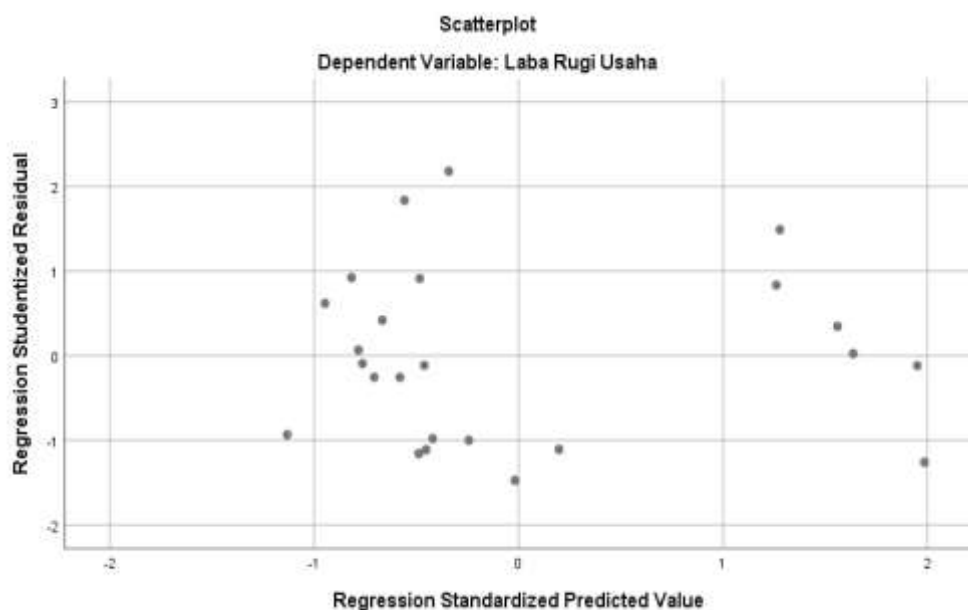
³ Addin Atya, "Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Informasi". (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), 90.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam hal pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat scatter plot menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut.⁴

- 1) Titik-titik data seperti membentuk pola tertentu dan teratur maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau pada sekitar angka 0 tidak ada pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Gambar 4.2

Hasil Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



⁴ Aminatus Zahriyah, "*Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*". (Jember: Mandala Press, 2021), 89.

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan tidak ada pola yang jelas dan titik-titik data menyebar di atas dan dibawah nol. Hal ini berarti model regresi dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk membangun model matematis yang menjelaskan hubungan pendapatan dari Hasil Inventasi dan Jumlah Beban Klaim. Serta untuk menguji hubungan atau pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap suatu variabel dependen.⁵

Tabel 4.5
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constan)	4318,387	1335,529		3,233	0,004		
	Hasil Investasi	-0,942	0,478	-0,558	-1,969	0,062	0,396	2,523
	Jumlah Beban Klaim	0,071	0,023	0,889	3,137	0,005	0,396	2,523

a. Dependent Variable: Laba Rugi Usaha

Berdasarkan table 4.5 diatas, hasil analisis regresi linear berganda dengan data panel pada tabel diatas dapat diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = -0,942$ $X_2 = 0,071$ konstanta 4318,387 sehingga model persamaan regresi linear berganda dengan data panel diperoleh :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 4318,387 + (-0,942) \text{ Hasil Investasi} + (0,071) \text{ Jumlah Beban Klaim} + e$$

⁵ Varrendo Yonathan dan Tri Angreni, "Pengaruh Promosi di Aplikasi Youtube dan Variasi Produk Terhadap Minat Beli Konsumen". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 1, No.1 (2021): 5.

Dari hasil persamaan uji regresi linear berganda diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta dengan nilai 4318,387 menunjukkan bahwa apabila variabel independen yang berupa Hasil Investasi dan Jumlah Beban Klaim bernilai nol atau tetap, maka total Laba Rugi Usaha yang terjadi sebesar 4318,387.
2. Nilai Koefisien regresi Hasil Investasi sebesar -0,942 menunjukkan jika nilai Hasil Investasi tersebut mengalami satu kenaikan, maka Laba rugi Usaha akan mengalami penurunan sebesar -0,942.
3. Koefisien regresi Jumlah Beban Klaim sebesar 0,071 menunjukkan jika nilai Jumlah Beban Klaim tersebut mengalami satu kenaikan maka Laba Rugi Usaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,071.

3. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas dengan tingkat signifikansi 0,05 atau dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Kesimpulan ditarik berdasarkan ketentuan berikut:⁶

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

⁶ Suliyanto, "*Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*". (Yogyakarta: Andi, 2011), 62.

- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.6
Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constan)	4318,387	1335,529		3,233	0,004		
	Hasil Investasi	-0,942	0,478	-0,558	-1,969	0,062	0,396	2,523
	Jumlah Beban Klaim	0,071	0,023	0,889	3,137	0,005	0,396	2,523

a. Dependent Variable: Laba Rugi Usaha

Berdasarkan hasil uji T diatas dapat disimpulkan bahwa :

1) Pengaruh Hasil Investasi terhadap Laba Rugi Usaha

Nilai thitung sebesar -1,969 dengan signifikansi sebesar 0,062 yang nilainya lebih $> 0,05$. Sedangkan hasil Thitung $-1,969 < T_{tabel} 2,080$ ditunjukkan dengan rumus $df = n - k - 1$ ($df = 24 - 2 - 1$) dan $\alpha = 5\%$ (0,05). Dapat disimpulkan bahwa Hasil Investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Rugi Usaha.

2) Pengaruh Jumlah Beban Klaim terhadap Laba Rugi Usaha

Nilai thitung sebesar 3,137 dengan signifikansi sebesar 0,005 yang nilainya lebih $< 0,05$. Sedangkan hasil Thitung $3,137 > T_{tabel} 2,080$. Dengan demikian pengaruh koefisien regresi Jumlah Beban klaim

secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Rugi Usaha.

b. Hasil Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menilai pengaruh bersama variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁷ Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dengan rumus $F_{tabel} = f(k; n-k)$.

Tabel 4.7
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118381403,132	2	59190701,566	5,198	.015 ^b
	Residual	239128265,659	21	11387060,269		
	Total	357509668.792	23			

a. Dependent Variable: Laba Rugi Usaha

b. Predictors: (Constant), Jumlah Beban Klaim, Hasil Investasi

Pada pengujian uji F secara simultan variabel independen dan dependen diatas, diketahui bahwa F_{hitung} sebesar $5,198 \geq F_{tabel} 3,47$ dan nilai signifikan $0.015 \leq 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel

⁷ Siti Aisyah Siregar, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Sewa Terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer* 4, No. 1 (2021): 55.

independen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

c. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah angka yang menyatakan suatu kontribusi yang diberi oleh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai (R^2) berkisar antara 0 hingga 1; semakin mendekati 1, semakin kuat model regresi tersebut. Sebaliknya, semakin mendekati 0, semakin lemah model regresi dalam menjelaskan variabilitas data.⁸

Tabel 4.8

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.575 ^a	0,331	0,267	3374,472	1,278

a. Predictors: (Constant), Jumlah Beban Klaim, Hasil Investasi

b. Dependent Variable: Laba Rugi Usaha

Berdasarkan hasil menurut output model summary diatas terlihat bahwa nilai R Square dari hasil uji SPSS regresi linear berganda yang dilakukan yaitu 0,331. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan dependen secara bersama-sama memiliki pengaruh 33,1% sedangkan sisanya (100%-33,1%) atau 66,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

⁸ Singgih Santoso, “ *Statistik Parametrik. Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS,*” (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), 393.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis pengaruh Hasil Investasi dan Jumlah Beban Klaim terhadap Laba Rugi Usaha. Hasil data yang diperoleh dari hasil analisis data menggunakan SPSS 25.0, dengan hasil menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memiliki tujuan untuk menjawab hipotesis dari rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba Rugi Usaha Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Periode 2024-2025

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini, menunjukkan bahwa Hasil Investasi dalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh terhadap laba rugi usaha pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk

Hasil pengujian pendapatan Hasil Investasi berdasarkan pada uji t, nilai thitung sebesar -1,969 dengan signifikansi sebesar 0,062 yang nilainya $> 0,05$. Sedangkan hasil thitung $-1,969 < t_{tabel} 2,080$. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan Hasil Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba rugi usaha. Maka H_1 ditolak. Yang artinya tinggi rendahnya keuntungan dalam hasil investasi tidak selalu berdampak pada peningkatan laba.

Hasil investasi tidak serta merta memberikan keuntungan kepada perusahaan, karena hasil investasi digunakan untuk biaya kelangsungan hidup perusahaan dan biaya operasional lain yang lebih tinggi, misalnya biaya pemasaran. Hasil investasi juga digunakan untuk mengembangkan ekspansi baru sehingga hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap

laba.⁹ Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengelolaan investasi yang baik agar dapat menghasilkan hasil investasi yang sesuai, yang mana nantinya akan dapat meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfina Cahyani, Rohma Septiawati dan Meliana Puspitasari yang menyatakan bahwa hasil investasi tidak memberi pengaruh bagi laba perusahaan berjenis asuransi syariah secara signifikan dan negatif. Hal tersebut terjadi karena hasil investasi tidak selalu meningkatkan laba, disebabkan oleh adanya beberapa keuntungan dari hasil investasi yang digunakan untuk biaya operasional lain, seperti adanya hasil investasi yang dicadangkan ke dalam beban klaim dan berakibat pada laba yang tidak maksimal, selain itu, adanya hasil investasi yang tercatat dalam laporan keuangan asuransi syariah dengan nilai minus atau terjadi kerugian, sehingga dapat mempengaruhi laba asuransi jiwa syariah tidak maksimal atau mengalami penurunan.¹⁰

Dalam perspektif ekonomi Islam, kegiatan investasi diperbolehkan sepanjang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah dan tidak mengandung unsur yang dilarang, adapun hadist yang berkaitan dengan hasil investasi yang menunjukkan bahwa keuntungan investasi tidak dapat di pandang sebagai pendapatan yang pasti, yaitu:

الْخَرَجُ بِالضَّمَانِ

“Hasil/keuntungan diperoleh karena adanya tanggungan risiko.”

⁹ Puteri Maharani, Ossi Ferli, “Laba Perusahaan Asuransi Umum di Bursa Efek Indonesia Dipengaruhi Oleh Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan *Risk Based Capital* “. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis* 2 No.2 (2020), 162.

¹⁰ Alfina Cahyani, Rohma Septiawati dan Meliana Puspitasari, “Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah”. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 22 No.2 (2023), 138.

Hadist ini berkaitan dengan prinsip al-kharaj bi adh-dhaman, yaitu seseorang berhak memperoleh manfaat/hasil apabila ia juga menanggung risiko atas aset atau modal tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwasannya hasil investasi tidak serta merta memberikan keuntungan kepada perusahaan, karena hasil investasi digunakan untuk biaya kelangsungan hidup perusahaan dan biaya operasional lain yang lebih tinggi, misalnya biaya pemasaran, dan mengembangkan ekspansi baru sehingga hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba rugi usaha.

2. Pengaruh Jumlah Beban Klaim Terhadap Laba Rugi Usaha Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Periode 2024-2025

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini menunjukkan bahwa, pendapatan Jumlah Beban Klaim memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba rugi usaha. Yang artinya dimana semakin besar utang klaim maka semakin kecil laba yang dapat di peroleh perusahaan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.

Hasil pengujian pendapatan Jumlah Beban Klaim berdasarkan pada uji t, nilai thitung sebesar 3,137 dengan signifikansi sebesar 0,005 yang nilainya lebih $<0,05$. Sedangkan hasil thitung $3,137 > t_{tabel} 2,080$. Dengan demikian pengaruh koefisien regresi Jumlah Beban klaim secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Rugi Usaha. Maka H_2 diterima.

Penelitian ini sejalan dengan teori akuntansi di mana beban yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan harus diakui sebagai beban

dalam laporan keuangan. Karena itu, semakin tinggi beban klaim, semakin besar pengaruhnya terhadap penurunan laba perusahaan.¹¹

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Liana Zakiyatul Insani, yang menyatakan bahwa beban klaim berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2021 yang menunjukkan bahwa laba mengalami peningkatan apabila klaim yang dikeluarkan perusahaan menurun. Dan sebaliknya, laba akan mengalami penurunan apabila klaim yang dikeluarkan perusahaan semakin besar.¹²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوفُوا بِالْعُقُودِ أَجَلْتُمْ لَكُمْ بِهِمَّةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ
غَيْرِ مُجْلَى الصَّيِّدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

"Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah janji-janji. Dihalalkan bagimu hewan ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu, dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram. Sungguh, Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang Dia kehendak" [QS. Al Ma'idah: 1]

Ayat ini berkaitan dengan kewajiban perusahaan asuransi untuk memenuhi klaim peserta sesuai akad. Semakin besar jumlah klaim yang harus dibayarkan, semakin besar pula pengeluaran atau beban perusahaan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi surplus atau laba-rugi usaha.

Maka dari itu, sangat penting bagi perusahaan untuk melakukan pemantaun agar pertumbuhan klaim tidak melebihi pertumbuhan premi yang nantinya akan dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan asuransi.

¹¹ Golrida Karyawati, *Akuntansi Untuk Non-Akuntan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 48.

¹² Liana Zakiyatul Insani, "Pengaruh Premi, Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021". Skripsi (UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), 66.

3. Pengaruh Hasil Investasi dan Jumlah Beban Klaim Terhadap Laba Rugi Usaha Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Periode 2024-2025

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini menunjukkan bahwa, pendapatan Hasil Investasi dan Jumlah Beban Klaim dalam penelitian ini secara simultan atau secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Rugi Usaha.

Hasil pada pengujian uji F secara simultan variabel independen dan dependen diketahui bahwa F_{hitung} sebesar $5,198 > F_{tabel}$ $3,47$ dan nilai signifikan $0,015 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Maka H_3 diterima.

Hasil dalam penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Abbas Salim yang menyatakan bahwa klaim merupakan salah satu sumber pengeluaran perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat laba. Oleh karena itu, besar atau kecilnya klaim yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan, maka akan berpengaruh terhadap tingkat laba. Dalam hal ini, laba akan mengalami peningkatan apabila klaim yang dikeluarkan perusahaan menurun. Kemudian sebaliknya, laba akan mengalami penurunan apabila klaim yang dikeluarkan perusahaan meningkat.¹³

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bella Sintya Dewi, Sindi Adinda, Hotriado Harianja dan Monetarist butar-butur yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Hasil Investasi,

¹³ Abbas Salim, "Asuransi dan Manajemen Risiko". (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada), 47.

Pendapatan Premi dan Beban Klaim secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap laba perusahaan.¹⁴

أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَى مَنْ أَنْتَمَنَّاكَ

‘*Tunaikanlah amanah kepada orang yang mempercayakan amanah kepadamu.*’ (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi)

Hadis ini berkaitan dengan pengelolaan investasi dan pembayaran klaim. Perusahaan asuransi syariah memiliki tanggung jawab untuk mengelola dana secara amanah sesuai akad yang telah disepakati.

Dilihat dari penelitian terdahulu maka penelitian skripsi yang berjudul pengaruh Hasil Investasi dan jumlah Beban klaim Terhadap Laba Rugi Usaha Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk mendukung penelitian terdahulu bahwa Hasil Investasi dan Jumlah Beban Klaim berpengaruh secara bersama-sama terhadap Laba Rugi Usaha.

¹⁴ Bella Sintya Dewi dkk, “ Pengaruh Hasil Investasi, Pendapatan Premi dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Sub Sektor *Insurance* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021”. *Jurnal Neraca Agung*, 14 No.1 (2024): 97.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah ditemukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengujian pengaruh Hasil Investasi dan Jumlah Beban Klaim terhadap laba rugi usaha PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk periode 2024-2025 adalah sebagai berikut:

1. Hasil Investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba rugi usaha pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Hal ini berdasarkan nilai signifikan Hasil Investasi lebih besar dari taraf signifikan ($0,062 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa besar atau kecilnya hasil investasi yang diperoleh perusahaan tidak akan mempengaruhi jumlah laba yang akan diperoleh perusahaan
2. Jumlah Beban Klaim secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba rugi usaha pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Hal ini berdasarkan nilai signifikan Jumlah Beban Klaim lebih kecil dari taraf signifikan ($0,005 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa laba akan mengalami peningkatan apabila klaim yang dikeluarkan perusahaan semakin kecil. Sebaliknya, laba akan mengalami penurunan apabila klaim yang dikeluarkan perusahaan semakin besar.
3. Hasil Investasi dan Jumlah Beban Klaim secara simultan/bersamaan berpengaruh signifikan terhadap laba rugi usaha pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Hal ini berdasarkan nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan ($0,015 < 0,05$). Variabel hasil investasi dan jumlah beban klaim dapat mempengaruhi variabel laba rugi usaha sebesar 33,1%, dan sisanya

yaitu 66,9% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak dijabarkan dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak institusi sebagai acuan penelitian yang akan mendatang. Selain itu, informasi ini juga bisa digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, seperti hasil investasi, jumlah beban klaim dan laba rugi.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dalam melakukan penelitian ini disarankan untuk menambah variabel independen dan meneliti variabel lainnya yang dapat mempengaruhi laba rugi usaha dan menambah tahun penelitian supaya dapat memberikan gambaran yang lebih baik lagi mengenai laba rugi usaha di PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.
3. Perusahaan asuransi diharapkan untuk melakukan perencanaan dan pengelolaan manajemen serta keuangan yang lebih baik sehingga dapat memperoleh laba yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ajib Muhammad, *Asuransi Syariah Jakarta*: Rumah Fiqih Publishing, 2019.
- Atya, Addin, *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Informasi*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022.
- Bayinah, A. N., Mardian, S., Mulyati, S., & Maulidha, E. *Akuntansi Asuransi Syariah*. Salemba Empat, 2019.
- Golrida Karyawati Golrida, *Akuntansi Untuk Non-Akuntan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta 2013.
- Maulidi Ali, *Teknik Belajar Statistika 2*, Jakarta: Alim's Publishing, 2016.
- Mudjiyono, *Investasi Dalam Saham & Obligasi dan Meminimalisasikan Risiko Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia*, Semarang: SSTIE AKA, 2012.
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Pudin Yayah Shatu, *Kuasai Detail Akuntansi Laba dan Rugi*, Pustaka Ilmu Semesta, 2016.
- Rukajat Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Salim, A. *Asuransi dan Manajemen Risiko*, PT Raja Grafindon Persada, 2018.
- Santoso Singgih, *Statistik Multivariat*, Jakarta: Media Komputindo, 2010.
- Santoso Singgih, *Statistik Parametrik. Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016.
- Sanusi Anwar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Septian Alven, *Hukum Perbankan Syariah Jakarta*: Sinar Grafika Offset, 2008.
- Sjahrial, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana, 2013.
- Sri Yuniarti Vinna, *Ekonomi Mikro Syariah*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sula, *Asuransi Syariah*, Jakarta; GemaInsani, 2008.

Sulliyanto, *Elkonometrika Telrapan: Telori dan Aplikasi delngan SPSS*, Yogyakarta: Andi, 2011.

Wirdyaningsih, dkk, *Bank dan Asuransi Islam Di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2005.

Zahriyah Aminatus, *Ekonometrika Tekhnik dan Aplikasi dengan SPSS*. Jember: Mandala Press, 2021.

Skripsi dan Jurnal

Aisyah Siregar Siti, “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Sewa Terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri”. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer* 4, No. 1 (2021).

Aladin, Faktor-Faktor Demografi yang Berdampak Terhadap Kepatuhan WP Badan (UMKM) Di Kota Palembang”. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 2, No.2 (2018).

Alfianingrum dan Suprayogi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Surplus dan Underwriting Dana Tabarru’ Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah”. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 5, No. 2 (2019).

Alsakinah Reni, Muhammad Iqbal Fasa dan Suharto, “Perkembangan Asuransi Syariah Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9, No 2 (2022).

Alwi Fachri, Yusrizal, dan Atika,” Analisis Pengaruh Biaya Premi Asuransi Jiwa Syariah dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga”. *Jurnal Manajemen Akuntansi* 2 No.4 (2022).

Anbar Pratiwi Syasa, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perolehan Surplus Underwriting Dana Tabarru Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah”. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 9, No.2 (2024).

Azizah Maudina Gina, dkk, “Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia: Analisis Hasil Investasi, Volume Of Capital dan Firm Size”. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi* 12, No. 2 (2020).

Cahyani Alfina, Rohma Septiawati dan Meliana Puspitasari. “Pengaruh Pendapatan Premi, dan Hasil Investasi terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi jiwa Syariah.” *Jurnal Riset Akuntasnsi Aksioma* 22, No.2 (2023).

Daeng Mapuna Hadi, “Asuransi Jiwa Syariah, Konsep dan Sistem Operasionalnya”. *Jurnal Al-Risalah* 19, No.1 (2020).

Eka Endi Anggie, Septika, dan Mariana, “Pengaruh Hasil Investasi, Ukuran Perusahaan, dan Hasil Underwriting terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah”. *Jurnal Profiet* 5. No 2 (2024).

Haniva Larasitha, “Analisis Pengaruh Hasil Investasi, Underwriting, Beban Klaim, dan Beban Operasional terhadap Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi

yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Skripsi (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

Indah Aulia Hidayat Nur, Santi Susanti, dan Sri Zulaihari. “Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019.” *Jurnal Akuntanssi, Keuangan dan Manajemen* 2, No.4 (2021).

Juwita Rukmi, dan Novia Rindiati, “Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Underwriting terhadap laba Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Periode 2008-2015”. *Land Journal* 1, No.1 (2020).

Kembara Aziz, dan Fithrah Kamaliyah, "Pengaruh Hasil Investasi Underwriting dan Dana Tabarru Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021”, *Jurnal Literasi Akuntansi* 3, No.4 (2023).

Lamies Faehak, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional dan Asuransi Jiwa Syariah Dengan Metode RBC dan EWS (Studi pada Perusahaan Asuransi Jiwa Penyandang Gelar Best Life Insurance 2016)”. *Journal of Indonesian Islamic Economic Finance* 1, No.1 (2021).

Luthfiati Ufi, “Pengaruh Beban Operasional dan Beban Klaim terhadap Laba Bersih Pada PT Asuransi Takaful Keluarga Periode 2010-2016”. Skripsi (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018).

Mardiyah N Laila, and Andri S, “The Contribution Income, Investment Results, And Claim Expenses On Sharia Life Insurance Income”. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 6 No.2 (2020).

Midsen Kisanda, dan Ali Nur Ahmad, “Hukum Akad dan Investasi pada Asuransi dalam Perspektif Fikih Muamalah”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, No.1 (2023).

Mukhsinun dan Utihatli Fursotun, “Dasar Hukum Dan Prinsip Asuransi Syariah Di Indonesia” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, No.1 (2019).

Oktivita Denovis Fani, Sari Arsita, dan Nurhayati, “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi.” *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntanssi* 13, No.1 (2022).

Potalangi, Annatasya Putri, Joy Elly Tulung, and Victoria Nesye Untu. "Analisis Pengaruh Risk Based Capital, Pendapatan Premi, Beban Klaim, Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional Di Indonesia Periode 2017–2021." *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 10, No.4 (2022).

Quraniyah Fike, “Analisis Pengaruh Total Aset dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2020”. *Journal As-Syirkah: Islamic Economics & Financial* 2, No.1 (2023).

Reza Pahlevi Muhammad, “Pengaruh Pendapatan Premi Hasil Underwriting dan Beban Operasional terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Umum yang terdaftar di OJK Periode 2017-2019”. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 23, No.1 (2022).

Sintya Dewi Bella, dkk, “Pengaruh Hasil Investasi, Pendapatan Premi dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Sub Sektor Insurance Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021”. *Jurnal Neraca Agung*, 14 No.1 (2024).

Tan Hendra, “ Analisis Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Indonesia.” *Joernal- Research of Economic and Bussiness* 2 No.2 (2023).

Utriza Mufidah Zahra, “Analisis Pengaruh Pendapatan Premi Netto Terhadap Laba Perusahaan Sektor Asuransi Jiwa Di Indonesia Selama Pandemi”. *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik* 1, No.2 (2021).

Wulandari Sisca, “*Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Indonesia*”. Skripsi (Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021).

Yolanda Syahputri Meilani, “*Pengaruh Pendapatan Premi dan Pembayaran Klaim terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi (Studi pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Periode 2016-2018*”. Skripsi (Universitas Medan Area, 2020).

Yonathan Varrendo, dan Tri Angreni, “Pengaruh Promosi di Aplikasi Youtube dan Variasi Produk Terhadap Minat Beli Konsumen”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 1, No.1 (2021).

Zahara Neni dan Mulia Saputra, “Analisis Perbandingan Efisiensi Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional dan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi akuntansi(JIMEKA)* 5, No.2 (2020).

Website

[Jmasyariah.com/profil-perusahaan](https://jmasyariah.com/profil-perusahaan)

www.ojk.go.id, Data Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1

Data Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk

Tahun	Bulan	Hasil Investasi	Jumlah Beban Klaim	Laba Rugi Usaha
2024	Januari	363,84	8.066,85	1.613,01
	Februari	155,39	20.239,75	6.933,00
	Maret	543,91	28.159,45	4.976,38
	April	927,78	36.267,20	2.267,20
	Mei	1.259,67	55.816,99	2.277,73
	Juni	1.644,74	67.856,75	3.945,14
	Juli	1.986,89	106.553,72	12.591,98
	Agustus	2.891,42	119.164,07	14.733,66
	September	3.398,99	134.967,11	11.732,17
	Oktober	3.855,09	143.520,68	10.905,08
	November	4.279,05	159.240,82	11.186,38
	Desember	4.788,56	167.177,37	7.860,13
2025	Januari	478,85	15.540,26	6.928,40
	Februari	871,83	24.943,18	8.219,15
	Maret	1.268,88	31.328,92	5.555,17
	April	1.753,61	38.428,68	5.081,29
	Mei	2.256,10	46.980,95	4.686,64
	Juni	3.627,16	72.398,70	9.010,82
	Juli	4.438,73	83.928,74	5.700,76
	Agustus	5.114,35	96.777,05	13.365,47
	September	5.958,88	101.089,31	11.598,94
	Oktober	6.637,18	120.237,60	3.469,45
	November	7.318,92	122.605,90	2.777,41
	Desember	8.021,26	133.007,82	3.342,20

LAMPIRAN 2

1. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Unstandardized Residual			
N			24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		3224,41950057
Most Extreme Differences	Absolute		0,142
	Positive		0,142
	Negative		-0,080
Test Statistic			0,142
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.575 ^a	0,331	0,267	3374,472	1,278

a. Predictors: (Constant), Jumlah Beban Klaim, Hasil Investasi

b. Dependent Variable: Laba Rugi Usaha

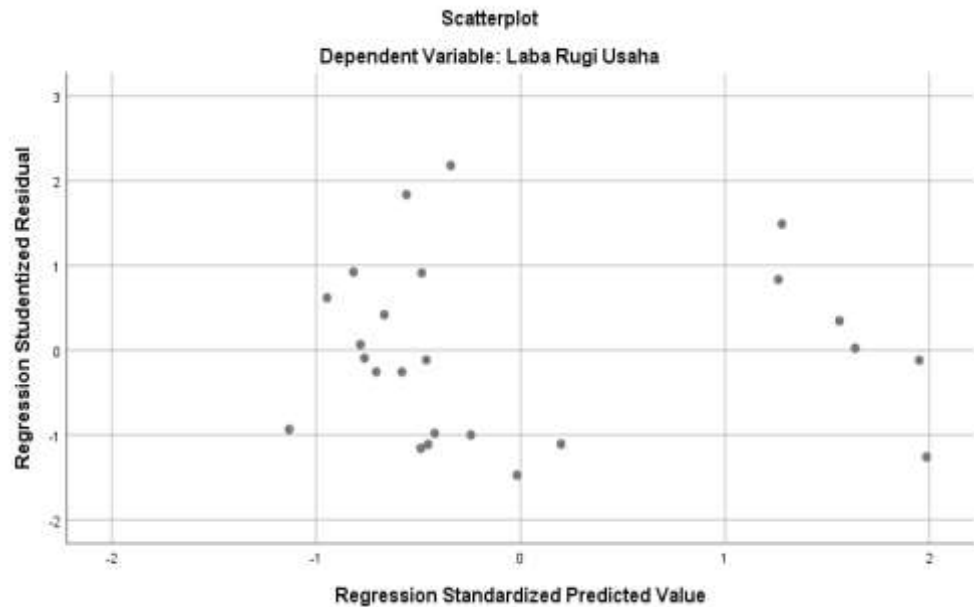
c. Uji Multikolineritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4318,387	1335,529		3,233	0,004		
	Hasil Investasi	-0,942	0,478	-0,558	-1,969	0,062	0,396	2,523

	Jumlah Beban Klaim	0,071	0,023	0,889	3,137	0,005	0,396	2,523
--	--------------------------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

a. Dependent Variable: Laba Rugi Usaha

d. Uji Heteroskedastisitas



2. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4318,387	1335,529		3,233	0,004		
	Hasil Investasi	-0,942	0,478	-0,558	-1,969	0,062	0,396	2,523
	Jumlah Beban Klaim	0,071	0,023	0,889	3,137	0,005	0,396	2,523

a. Dependent Variable: Laba Rugi Usaha

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constan)	4318,387	1335,529		3,233	0,004		
	Hasil Investasi	-0,942	0,478	-0,558	-1,969	0,062	0,396	2,523
	Jumlah Beban Klaim	0,071	0,023	0,889	3,137	0,005	0,396	2,523

a. Dependent Variable: Laba Rugi Usaha

b. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118381403,132	2	59190701,566	5,198	.015 ^b
	Residual	239128265,659	21	11387060,269		
	Total	357509668,792	23			

a. Dependent Variable: Laba Rugi Usaha

b. Predictors: (Constant), Jumlah Beban Klaim, Hasil Investasi

c. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.575 ^a	0,331	0,267	3374,472	1,278

a. Predictors: (Constant), Jumlah Beban Klaim, Hasil Investasi

b. Dependent Variable: Laba Rugi Usaha



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH
Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/ /2024

Pada hari ini Kamis Tanggal 07 Bulan Maret Tahun 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Sukaryati / 2069080
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Hasil Investasi Dan Jumlah Belanja Kham terhadap Laba Rugi Pt. Asuransi Jiwa Syan Ah Jan Mura Abadi Bk
Periode 2018-2022

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Hirmah Fajani

Calon Pembimbing I : Noorhal M. Ag
Calon Pembimbing II : Filmawati M.E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Menambahkan di Latar belakang dimana saja Pt Asuransi Jiwa Menginvestasikan dananya
2. Mencari tahu lagi apakah Pt Asuransi Jiwa hanya di bidang asuransi saja atau ada di bidang lain
3. Munculkan Riset gap Mencari Perbedaan antara Penelitian Terdahulu
4.
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal ...21... bulan Maret... tahun 2024..., apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 7 Maret... 2024

Moderator

Hirmah Fajani

Calon Pembimbing I

Noorhal M. Ag
NIP. 197311052009011047

Calon Pembimbing II

Filmawati M.E
NIP. 20710219702

NB:
Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Nomor : 265/In.34/FS/PP.00.9/03/2024

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diberikan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.113/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor 0318 In.34.2 KP.07 6 05 2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama

Menunjuk saudara
1. Noprizal, M. Ag
2. Fitmawati, ME

NIP. 19771105 200901 1 007
NIDN. 2024038902

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA	Sukaryati
NIM	20631088
PRODI FAKULTAS	Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Hasil Investasi dan Jumlah Beban Klaim terhadap Laba Rugi Usaha PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Periode 2018-2022

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan;
- Kelima : Segala sesuatu akan diusahakan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan;
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Penyusun :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kepala AL-AM IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip



Ditandatangani di : CURUP
Tanggal : 28 Maret 2024

Noprizal, M. Ag.
NIP. 19771105 200901 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Sukarjati
NIM	: 20631088
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	: Noprizal, M.Ag.
DOSEN PEMBIMBING II	: Elmanawati, ME
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Hasil Investasi dan Jumlah Beban Karyawan Terhadap Laba Rugi Usaha PT Asuransi Sula Syariah Sasa Mitra Abadi Tbk Periode 2023 - 2024
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
			PEMBIMBING I	
1.	19-03-2024	Perbaikan latar Belakang	Nej	
2.	22-03-2024	Perbaikan Data laporan keuangan Perusahaan	Nej	Nej
3.	26-03-2024	Tambahan teori	Nej	
4.	12-03-2025	ACC Bab I - II	Nej	Nej
5.	13-07-2025	Revisi bab III	Nej	
6.	04-06-2024	ACC Bab IV dan V	Nej	Nej
7.	06-08-2024	ACC Skripsi	Nej	
8.				Nej
9.				
10.				
11.				
12.				

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Nej

Noprizal, M.Ag.
NIP.19771105 200901 1007

CURUP, 6 Agustus 2026
PEMBIMBING II,

S

Elmanawati, ME
NIP.19890324 202521 2008

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: SUKARYATI
NIM	: 20631088
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	: Noprizal, M.A.
PEMBIMBING II	: Fitmaulati, M.E
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Hasil Investasi dan Jumlah Beban Klaim Terhadap Laba Rugi Usaha PT Asuransi SIRA Syariah Sasa Mitra Abadi Tbk Periode 2023 - 2024
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	18-03-2024	Perbaikan, Penulisan, Hipotesis dan referensi	
2.	26-03-2024	Perbaikan Bab 1	
3.	13-03-2025	Tambahan Teori Bab 11	
4.	13-05-2026	Bab 1 dan Bab 2 Perbaikan Bab 2.	
5.	08-06-2026	Acc Bab 2, lanjut Bab 3	
6.	11-06-2026	Acc Bab 3, lanjut Bab 4	
7.	05-08-2026	Acc Bab 4-5	
8.	06-08-2026	Acc Skripsi	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,

Noprizal, M.A.
NIP.1979105 200901 1002

CURUP, 6 Agustus2026

PEMBIMBING II,

Fitmaulati, M.E
NIP.19890324 202521 2008

